

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Fitriyah Koyumiyah
NIM.: 13480131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Fitriyah Koyumiyah

NIM. : 13480131

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya /penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Yang menyatakan



Fitriyah Koyumiyah

NIM.13480131



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fitriyah Koyumiyah
NIM : 13480131
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Januari 2018
Pembimbing

Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-573/Un.02/DT.00/PP.00.9/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Fitriyah Koyumiyah

NIM. : 13480131

Telah di-*munaqosyah*-kan pada : Kamis, 1 Februari 2018

Nilai *Munaqosyah* : 89.83 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Sedyanta Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 08 MAR 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-573/Un.02/DT.00/PP.00.9/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Prolematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fitriyah Koyumiyah

NIM. : 13480131

Telah di-*munaqosyah-kan* pada : Kamis, 1 Februari 2018

Nilai *Munaqosyah* : 89.83 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta,.....
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

Ajining Bangsa Saka Budoyo¹

(Artinya: Kekayaan Bangsa Ternilai dari Budayanya)

¹ Bambang Guritno, “Ajining Diri saka Lathi, Ajining Raga saka Busono, Ajining Bangsa saka Budoyo”, dalam laman <https://www.bantulkab.go.id/berita/3055.html> diunduh pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 14.55 WIB.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:
Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Fitriyah Koyumiyah, “Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Bahasa daerah telah mengalami berbagai perubahan. Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah sekaligus salah satu bentuk kebudayaan nasional Indonesia yang perlu dijaga kelestariannya. Pemda DIY mengambil kebijakan bahwa dalam rangka menghadapi era global, sebagai upaya pelestarian budaya Jawa adalah para siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah diberi mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib. Mata pelajaran bahasa Jawa yang sudah dipelajari siswa sejak kelas 1 sekolah dasar seharusnya siswa sudah benar-benar menguasai mata pelajaran ini. Namun demikian tidak semua siswa dapat menerima mata pelajaran bahasa Jawa dengan mudah. Kesulitan-kesulitan kerap muncul ketika mata pelajaran bahasa Jawa berlangsung. Siswa di MIN I Yogyakarta menghadapi kesulitan tersebut, terutama berkaitan dengan kosakata bahasa Jawa. Kesulitan lain yang dirasakan oleh siswa adalah terkait baca tulis aksara Jawa. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta beserta problematikanya dan mengetahui solusi atas problematika tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar di MIN I Yogyakarta Mendungan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan berdasarkan hasil analisis data tersebut akan dapat diambil kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta dilaksanakan dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Guru selalu *mentranslate* ke dalam bahasa Indonesia jika mengajar di kelas menggunakan bahasa Jawa. Guru menggunakan waktu mengajar diantaranya adalah untuk motivasi, materi, dan hiburan. (2) Problematika dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta diantaranya adalah belum ada buku ajar yang disesuaikan kurikulum yang digunakan. Siswa tidak semua berasal asli dari Jawa maupun siswa yang berasal dari Jawa namun jarang menggunakan bahasa Jawa sehingga merasa asing dengan bahasa Jawa yang diajarkan di dalam kelas. Dan guru yang berperan sebagai pengajar, dalam merencanakan pembelajaran khususnya terkait silabus adalah belum disesuaikan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang memuat KI KD. (3) Solusi atas problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta yang diupayakan oleh guru mata pelajaran yang sekaligus Kepala Madrasah yaitu guru tetap menggunakan buku yang ada dengan memilah dan memilih materi yang sesuai dengan KI KD sebagaimana termuat dalam kurikulum 2013. Guru yang sekaligus sebagai kepala madrasah bersama wakil bidang kurikulum dan kesiswaan berupaya membiasakan kembali berbahasa Jawa di lingkungan madrasah setiap hari sabtu melalui program “One Day Bahasa Jawa”. Guru

memaksimalkan kemampuan yang beliau miliki seperti beliau menggunakan metode apa saja untuk membuat pembelajaran menjadi produktif, menarik para siswa-siswanya, dan mengubah jadwal mengajar sehingga mendapatkan jam mengajar pada awal jam sebagai bentuk antisipasi jadwal rapat dinas di luar instansi yang sering diadakan pada siang hari.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran bahasa Jawa

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan, nasihat-nasihat, dan arahan kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., sebagai Penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

7. Ibu Tri Wahyuni, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta serta membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Segenap guru, staf, pegawai, dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Badrudin dan Ibu Ponirah (Almh.), Kakak, Bayti khafidzah beserta keluarga, dan Jamaliyah Koyumiyah yang selalu memberikan dukungan, perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
10. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd. (Almh.) beserta keluarga dan Ibu Nur Hayati beserta keluarga., sebagai saudara, keluarga peneliti di Jogja yang telah banyak berjasa sejak awal mula peneliti berada di Jogja. Terimakasih atas nasihat, bimbingan, arahan, dukungan, motivasi, perhatian, dan semua jasa yang telah diberikan.
11. Keluarga besar mahasiswa Bidikmisi angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai peneliti selama studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saling mengingatkan, saling memotivasi selama studi.
12. Segenap teman-teman seperjuangan di program studi PGMI angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai peneliti selama studi di PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saling mengingatkan, saling memotivasi selama studi.
13. Sahabat-sahabat tercinta di Kos Mikandri, Kontrakan 8 Bersaudara, Kos Az-Zahroh, Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta (IMAKTA), KKN 91 KEL.3, dan Keluarga Besar TPA Al-Iman yang telah kebersamai peneliti selama di Jogja ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Peneliti

Fitriyah Koyumiyah

NIM. 13480131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta	43
B. Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta	68
C. Solusi Atas Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta	86
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	96
C. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Bangunan Gedung.....	34
Tabel III.2 Sarana Prasarana Yang Mendukung Ekstrakurikuler	35
Tabel III.3 Daftar Nama Guru MIN I Yogyakarta Tahun 2017/2018.....	35
Tabel III.4 Keadaan Siswa MIN I Yogyakarta	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Penampilan Koreografi Lagu Perahu Layar.....	47
Gambar IV.2. Ruang Kelas VB.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data	104
Lampiran II. Lembar Observasi Siswa (Kuesioner)	118
Lampiran III. Catatan Lapangan	122
Lampiran IV. Jawaban Lembar Observasi Siswa (Kuesioner)	168
Lampiran V. Dokumentasi Kegiatan	173
Lampiran VI. Profil Madrasah dan Dokumentasi Data	180
Lampiran VII. Pengajuan Penyusunan Skripsi	213
Lampiran VIII. Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	214
Lampiran IX. Kartu Bimbingan Skripsi.....	215
Lampiran X. Bukti Seminar Proposal	216
Lampiran XI. Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah	217
Lampiran XII. Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur	218
Lampiran XIII. Surat Rekomendasi Penelitian dari Gubernur.....	219
Lampiran XIV. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	220
Lampiran XV. Sertifikat SOSPEM.....	221
Lampiran XVI. Sertifikat OPAK	222
Lampiran XVII. Sertifikat PPL 1	223
Lampiran XVIII. Sertifikat PPL 2.....	224
Lampiran XIX. Sertifikat KKN	225
Lampiran XX. Sertifikat ICT	226
Lampiran XXI. Sertifikat IKLA.....	227
Lampiran XXII. Sertifikat TOEFL	228
Lampiran XXIII. Sertifikat PKTQ	229
Lampiran XXIV. Sertifikat Pengembangan Multimedia Pembelajaran	231
Lampiran XXV. Ijazah MA	233
Lampiran XXVI. <i>Curriculum Vitae</i>	235
Lampiran XXVII. Surat Pernyataan Berjilbab.....	237

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa daerah telah mengalami berbagai perubahan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor yang diantaranya adalah faktor globalisasi. Globalisasi menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan cara pandang dan pergeseran norma serta nilai budaya yang dianut oleh masyarakat.² Masyarakat khususnya generasi muda sudah mengabaikan bahasa daerah. Masyarakat lebih suka menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing daripada bahasa daerah sebagai bahasa Ibu, sehingga generasi muda kurang memahami tentang bahasa daerahnya. Saat ini banyak penurunan pengguna bahasa daerah, khususnya para penutur bahasa Jawa. Dari realitas tersebut dikhawatirkan bahasa Jawa dan unggah-ungguhnya akan hilang dari peredaran masyarakat di Jawa. Hal tersebut sebagaimana dilansir dalam media masa cetak maupun elektronik terkait status bahasa daerah. Berikut adalah berita terkait status bahasa daerah yang dimuat media masa elektronik internet.

REPUBLIKA.CO.ID, BANDUNG -- Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dadang Sunendar mengatakan sebanyak 139 bahasa daerah di Indonesia saat ini statusnya terancam punah."Di Badan Bahasa kami itu yang teridentifikasi baru 617 bahasa.Jumlahnya lebih dari 700 bahasa.Dan jumlah yang terancam punah, di data kami 139 (bahasa)," kata Dadang Sunendar, usai menghadiri Kongres Bahasa Daerah Nusantara, di Gedung Merdeka Bandung, Selasa (2/8). Ia menuturkan dari 617 bahasa yang telah diidentifikasi oleh Badan Bahasa

²Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 5.

Kemendiknas, sebanyak 15 bahasa daerah statusnya dinyatakan punah. "Bahkan kalau di luar negeri mungkin datanya beda lagi, tapi yang kami pegang itu dari Badan Bahasa," kata dia. Ia mengatakan kondisi hampir punahnya bahasa daerah yang ada di Indonesia disebabkan berbagai macam faktor seperti sikap penutur bahasa itu sendiri terhadap bahasa daerahnya.³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya bahasa daerah pada era sekarang perlu lebih diperhatikan lagi. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah. Bagi masyarakat Jawa, khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta Daerah Istimewa Yogyakarta, bahasa Jawa merupakan bahasa daerah sekaligus salah satu bentuk kebudayaan nasional Indonesia sehingga perlu untuk tetap dijaga kelestarian supaya tidak hilang keberadaannya.

Pada dasarnya hal terkait penghormatan dan pemeliharaan bahasa daerah telah diatur dalam UUD 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan. Pasal 32 Ayat (2) menyatakan bahwa " Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional". Adapun tindak lanjutnya, dalam upaya untuk pemertahanan, menjaga kelestarian kebudayaan khususnya bahasa daerah yang ada di Indonesia salah satunya melalui jalur formal yaitu sekolah. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat (1) menyatakan bahwa: "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal". Dan terkait penentuan mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal adalah tergantung pada kebijakan Pemerintah Daerah dan sekolah itu sendiri. Pemda DIY mengambil kebijakan bahwa dalam rangka menghadapi era global,

³Nidia Zuraya, "139 Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah" dalam laman <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/08/02/ob9t2h383-139-bahasa-daerah-di-indonesia-terancam-punah> diunduh tanggal 28 Desember 2016 pukul 17:54 WIB.

sebagai bentuk upaya pelestarian Budaya Jawa adalah para siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah diberi mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib.⁴ Hal tersebut selanjutnya diatur dalam Pergub DIY No. 64 Tahun 2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/ Madrasah. Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang mendapatkan alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu. Kurikulum mewajibkan belajar bahasa Jawa dari kelas I sampai XII.

Mata Pelajaran Bahasa Jawa didasarkan pada kerangka kebudayaan yang mencakup tiga wujud kebudayaan, yakni mulai dari yang tampak di permukaan yang berupa budaya fisik, kemudian sistem sosial, hingga pada sistem ide yang ada dalam kebudayaan Jawa. Dalam hal ini, Bahasa Jawa berfungsi sebagai sarana komunikasi sekaligus sebagai sarana melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan Jawa. Dengan demikian pendekatan pembelajarannya lebih mengarah pada pendekatan komunikatif dan pragmatik dengan menekankan aspek afeksi. *Unggah-ungguh basa* merupakan salah satu wujud sistem nilai budaya Jawa sebagai bentuk keunggulan bahasa Jawa. Hal ini menjadi titik penekanan sehingga siapapun yang belajar bahasa Jawa diharapkan dapat berbahasa Jawa dengan trampil, bertingkah laku santun, dan berbudi pekerti baik.⁵

Mata Pelajaran bahasa Jawa yang sudah dipelajari siswa sejak kelas I sekolah dasar, maka seharusnya siswa sudah benar-benar menguasai mata pelajaran ini. Namun tidak semua siswa dapat menerima mata pelajaran

⁴ Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan...*, hlm. 19-20.

⁵ *Ibid.*, hlm. 205-206.

bahasa Jawa dengan mudah, kesulitan-kesulitan kerap muncul ketika mata pelajaran Bahasa Jawa ini berlangsung. Pada umumnya siswa di sekolah mempunyai kesan bahwa bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang sulit bagi mereka. Siswa di MIN I Yogyakarta juga menghadapi kesulitan tersebut. Terutama berkaitan dengan kosakata bahasa Jawa. Banyak kosakata bahasa Jawa yang digunakan dalam buku pelajaran yang belum mereka ketahui maknanya sehingga seringkali mereka bertanya walaupun satu kata yang sepele. Hal tersebut dapat terjadi karena bahasa Jawa yang mereka gunakan pada saat di rumah berbeda dengan bahasa yang ada di buku. Selain itu, bagi mereka yang memang di rumah sudah dibiasakan menggunakan bahasa Indonesia tentunya merasa asing dengan bahasa seperti yang digunakan dalam buku pelajaran bahasa Jawa.⁶

Kesulitan lain yang dirasakan oleh siswa adalah terkait baca tulis aksara Jawa karena mereka harus menghafal semua aksara Jawa untuk dapat membaca dan menulis aksara Jawa dengan benar. Dalam hal ini, sebagai seorang guru tentunya yang harus kreatif memilah media yang tepat untuk digunakan guna memudahkan siswa dalam menerima materi tersebut⁷

Berdasarkan hasil wawancara terkait hasil belajar siswa, dari paralel tiga pada kelas V, nilai rata-rata satu kelas masing-masing yaitu 65. Hal tersebut dapat terjadi karena walaupun ada beberapa siswa yang mendapat nilai 8 dan atau 9, terdapat sebagian besar siswa mendapat nilai 6 dan atau

⁶ Wawancara dengan Tri Wahyuni, Guru Mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sekaligus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta, di Ruang Kepala MIN I Yogyakarta, tanggal 6 Januari 2017.

⁷*Ibid.*

6.5. Dan adapun KKM untuk mata pelajaran bahasa Jawa adalah 75.⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas belum mencapai KKM.

Disamping hal tersebut di atas, pada saat diadakan lomba baca tulis aksara Jawa antar kelas dalam rangka peringatan HUT RI ke-71, lomba tersebut adalah khusus bagi kelas IV dan V dengan peraturan setiap kelas harus mengirimkan 1 orang delegasi sebagai peserta lomba. Namun, pada kenyataannya yaitu hanya 65% peserta yang ikut serta dalam perlombaan. Setelah diambil 3 pemenang lomba, pemenang lomba yang meraih juara III, hasil pekerjaannya sebenarnya di luar kategori. Kalimat yang seharusnya ditulis menggunakan aksara Jawa, peraih juara III tersebut menulis menggunakan huruf latin (tegak bersambung). Dalam hal ini, peneliti mengetahui akan hal tersebut karena peneliti merupakan mahasiswa praktikan Magang III yang ditempatkan di MIN I Yogyakarta.

Berdasar beberapa permasalahan tersebut di atas, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa dan problematikanya beserta faktor-faktor penyebabnya sekaligus memberikan solusi atas problematika yang ada dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta.

⁸Wawancara dengan Tri Wahyuni, Guru Mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sekaligus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta, di Ruang Kepala MIN I Yogyakarta, tanggal 6 Januari 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta?
2. Apa saja problem dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta?
3. Bagaimana solusi atas problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui proses pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta
- b. Mengetahui problem dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta
- c. Mengetahui solusi atas problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan di kalangan para pemikir dan intelektual terutama yang bergelut dalam dunia pendidikan. Dengan demikian

diharapkan akan menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Jawa

b. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan pengalaman dan wawasan yang banyak dengan melakukan penelitian secara langsung tentang problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengoptimalkan metodologi pembelajaran bahasa Jawa yang efektif.
- 3) Bagi madrasah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Jawa.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tentang problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta dilaksanakan dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Guru mata pelajaran yang sekaligus menjabat sebagai kepala madrasah beliau adalah lulusan dari jurusan PGSD, FIP, UNY. Dalam menghadapi siswa yang sebagian besar merasa asing dengan bahasa Jawa karena bukan merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari bagi sebagian mereka, guru selalu *mentranslate* ke dalam bahasa Indonesia ketika mengajar menggunakan bahasa Jawa di dalam kelas. Terdapat 4 siswa yang bukan asli Jawa. Dan disamping itu, siswa yang merupakan asli Jawa juga jarang diajarkan berbahasa Jawa di lingkungan keluarganya atau bahasa Jawa yang digunakan pada saat pembelajaran atau yang terdapat dalam buku adalah berbeda dengan bahasa yang mereka dapatkan dalam keluarga, dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengajar, guru tidak secara penuh menyampaikan materi. Beliau menggunakan waktu mengajar yang diantaranya adalah untuk motivasi, materi, dan hiburan. Kurang lebih 40% saja waktu yang beliau gunakan untuk menyampaikan materi. Penyampaian motivasi dilaksanakan pada awal pembelajaran atau kadang kala disisipkan pada saat penyampaian materi.

Dan adapun hiburan, beliau pernah suatu ketika saat mengajarkan tema tentang kesenian, saat beliau sedikit bercerita tentang zaman kecilnya beliau bermain tradisional, siswa diajak mempraktikkan bersama-sama di depan kelas. Kemudian, dalam evaluasi, beliau menggunakan teknik evaluasi secara tertulis saja, akan tetapi beliau menggunakan penilaian produk juga yaitu sebagai contoh beliau gunakan untuk menilai dalam tema kesenian, siswa diminta menampilkan koreografi lagu Jawa.

2. Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta yaitu dalam pemberlakuan kurikulumnya, khususnya terkait buku sebagai sumber belajar . Buku yang digunakan dalam pembelajaran ialah buku yang disusun belum disesuaikan dengan KI KD sebagaimana terlampir dalam pergub DIY sehingga guru harus memilah-milih sendiri materi yang akan diajarkan. Disamping itu, sementara menggunakan buku yang penyusunannya belum disesuaikan dengan KI KD dalam kurikulum 2013, guru tidak mewajibkan untuk semua siswa memiliki dan atau madrasah tidak menyediakan di perpustakaan sehingga jumlah buku terbatas pada saat pembelajaran di kelas. Kemudian, terkait dengan siswa sebagai salah satu subjek pembelajaran menjadi tantangan bagi guru dengan keadaannya yang merasa asing terhadap bahasa Jawa karena ketidakbiasaannya bagi mereka bahasa tersebut sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, terkait dengan guru yang berperan sebagai pengajar yaitu memiliki tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam merencanakan pembelajaran,

khususnya terkait dengan penyusunan silabus yang seharusnya dilakukan pada awal pembelajaran akan tetapi pada saat peneliti meminta dokumentasi silabus masih belum disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di madrasah. Guru berusaha mengedit hendak mengubah sesuai dengan kurikulum 2013 akan tetapi pada akhirnya dokumentasi silabus yang peneliti terima adalah masih belum disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dalam madrasah, yaitu kurikulum 2013 yang memuat KI KD.

3. Solusi Atas Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta diantaranya yaitu terkait dengan tidak tersedianya buku ajar yang penyusunannya sudah disesuaikan dengan KI KD dalam kurikulum 2013, guru tetap menggunakan buku yang ada. Namun demikian, guru harus memilah dan memilih materi yang sesuai dengan KI KD sbagaimana termuat dalam kurikulum 2013. Kemudian, terkait dengan kondisi siswa, guru yang sekaligus sebagai kepala madrasah beliau bersama wakil bidang kurikulum dan kesiswaan berupaya membiasakan kembali berbahasa Jawa di lingkungan madrasah setiap hari sabtu melalui program "One Day Bahasa Jawa". Dan Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang sekaligus kepala madrasah. Beliau menyampaikan bahwasannya dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa, sebagai guru beliau memaksimalkan kemampuan yang beliau miliki seperti beliau menggunakan metode apa saja untuk membuat pembelajaran menjadi produktif, menarik para siswa-siswanya,

mengatur jadwal pelajaran untuk dijadwalkan pada pagi hari atau jam pertama untuk mengantisipasi jika terdapat agenda rapat atau kegiatan dinas yang lain di luar madrasah yang sering kali dilaksanakan pada siang hari.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Jawa yang ada di MIN I Yogyakarta khususnya kelas V sesuai dengan judulnya yaitu “Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MIN I Yogyakarta”. Deskriptif data yang disajikan bermula dari proses pembelajaran bahasa Jawa kelas V untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta. Kemudian, disamping mengetahui proses pembelajaran, peneliti mengamati terkait problematika yang ada dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V. Dalam hal ini adalah semua yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakarta khususnya kelas V, dan yang terakhir setelah mengetahui bagaimana proses pembelajarannya, problematika dalam pembelajaran tersebut kemudian peneliti mencari tahu bagaimana solusi atas problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta atau dalam bahasa lain adalah upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakarta khususnya kelas V. Pembelajaran bahasa Jawa yang diampu oleh guru mata pelajaran di MIN I Yogyakarta adalah terdapat pada kelas III hingga kelas VI. Namun demikian, peneliti hanya meneliti pembelajaran bahasa Jawa di kelas V. Hal tersebut

adalah diantaranya karena keterbatasan waktu penelitian. Penelitian ini terbatas oleh waktu penelitian dimana waktu penelitian adalah dibatasi yaitu maksimal tiga bulan. Berdasarkan hal tersebut sehingga penelitian ini tidak menutup kemungkinan untuk dapat dilanjutkan atau dikembangkan oleh peneliti lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru Mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V MIN I Yogyakarta
 - a. Guru mata pelajaran hendaknya mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin mencatat kosakata yang tidak/ belum diketahuinya.
 - b. Guru mata pelajaran hendaknya lebih tegas kepada peserta didik untuk berusaha mendapatkan buku paket sebagai sumber pokok belajar.
 - c. Dalam menyajikan 5 aspek pembelajaran hendaknya guru mata pelajaran menggunakan media yang lebih menarik.
 - d. Dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran hendaknya guru mata pelajaran mengulang kembali ringkasan materi yang baru saja diajarkan.
 - e. Guru mata pelajaran hendaknya lebih memperhatikan lagi terhadap waktu (disiplin waktu) karena hal kecil itulah keberhasilan suatu pembelajaran akan tercapai dengan baik.

2. Kepada Peserta Didik Kelas V MIN I Yogyakarta

- a. Peserta didik hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa, ingatkan lagi semangatnya dan terus memotivasi diri sendiri untuk lebih giat lagi belajar di rumah ataupun di sekolah.
- b. Hindari sikap malas untuk belajar, mengulang pelajaran yang baru saja disampaikan oleh guru sepulang dari sekolah.
- c. Peserta didik harus lebih aktif lagi bertanya di kelas ketika merasa kesulitan dalam menerima pelajaran.

3. Kepada Kepala MIN I Yogyakarta

- a. Kepala madrasah hendaknya menambah lagi kegiatan-kegiatan yang mengaitkan penghargaan terhadap bahasa Jawa sebagai contoh penggunaan bahasa Jawa dalam membawakan suatu acara dan melibatkan siswa.
- b. Kepala madrasah hendaknya menggalakkan kembali program “One Day Bahasa Jawa” yang sempat diberlakukan setiap hari Sabtu.

4. Kepada Dinas Pendidikan kota Yogyakarta

- a. Dinas Pendidikan hendaknya mengadakan buku paket yang sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang memuat KI KD sebagai sumber pokok belajar.
- b. Dinas Pendidikan hendaknya mengadakan pelatihan secara rutin bagi semua guru mata pelajaran bahasa Jawa se-DIY.

- c. Dinas Pendidikan hendaknya membentuk Kelompok Kerja Guru atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran khusus mata pelajaran bahasa Jawa.
- d. Setelah terbentuk kelompok tersebut dalam saran ke-2 hendaknya diadakan pembentukan kamus kecil bahasa Jawa yang berisi kata-kata sepele yang sulit dimengerti oleh peserta didik.
- e. Dinas Pendidikan hendaknya melibatkan Bahasa dan sastra Jawa dalam agenda perayaan ataupun lomba-lomba tingkat provinsi DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafik, Muh, *Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar Berbasis Karakter*, Malang: Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi II*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Cet. ke-15* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamrah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Siregar, Eveline, dan Nara, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Mulatsih, Reni, “Implementasi Manajemen Kelas yang Kondusif dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas III di MIN Yogyakarta I”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Pristiyan, YF Advita Galih, “Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Magelang)”, *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2010. Diakses pada Senin, 05 Desember 2016 pukul 15.11 WIB. dari https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:EEcaUg42oPoJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5

Utari, Nur Rita Dewi, “Kemampuan Berbahasa Jawa pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya”, *Skriptorium*, Vol.1, No.3. dalam laman https://scholar.google.co.id/scholar?q=kemampuan+berbahasa+jawa&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5 diunduh tanggal 14 September 2016.

Ardiansyah, Rahmad, “Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran di Kelas”, dalam laman <http://www.idsejarah.net/2014/11/faktor-yang-mempengaruhi-proses.html> diunduh tanggal 23 Februari 2017.

Guritno, Bambang “Ajining Diri saka Lathi, Ajining Raga saka Busono, Ajining Bangsa saka Budoyo”, dalam laman <https://www.bantulkab.go.id/berita/3055.html> diunduh pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 14.55 WIB.

Sarjanaku.com, “Pengertian Problematika Defisi Menurut Para Ahli Artikel Dakwah”, dalam laman <http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-problematika-definisi-menurut.html?m=1> diunduh tanggal 23 Maret 2017.

Zuraya, Nidia, “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”, dalam laman <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/08/02/ob9t2h383-139-bahasa-daerah-di-indonesia-terancam-punah> diunduh tanggal 28 Desember 2016.

Undang Undang Dasar '45 Amandemen Lengkap dan Prosesnya, Surabaya: Pustaka Agung H.

Badan Standar Nasional Pendidikan 2006

Presiden Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003, dalam laman https://www.google.com/search?biw=1025&bih=493&noj=1&q=depdiknas+2003&oq=depdiknas&gs_l=serp.1.4.0i67k1j0j0i67k1j017.89752.92485.0.95598.9.6.0.3.3.0.79.434.6.6.0...0...1c.1.64.serp..0.9.446.SvC1nMUycwUdi nduh pada tanggal 17 Maret 2017.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/ Madrasah, *Peraturan Gubernur Daerah*

Istimewa Yogyakarta No. 64 Tahun 2013, 5 Desember 2013, dalam laman https://www.google.com/search?biw=1025&bih=493&noj=1&q=pergub+diy+no+64+tahun+2013&oq=pergub+diy+no+64&gs_l=serp.1.0.0i22i30k1.484962.489902.1.492024.16.14.0.2.2.0.116.993.13j1.14.0....0...1c.1.64.serp..0.16.997...0j0i67k1.5jZbfUqzqP0 diunduh tanggal 29 Desember 2016.

Tim Perumus, *Draf Pedoman Pembelajaran Bahasa Jawa Kurikulum 2013* (t.t: I, t.t), hlm. 2

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1	Bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta?	Pembelajaran bahasa Jawa	Ciri-ciri pembelajaran	Upaya sadar dan disengaja	<p>a. Mengapa mata pelajaran bahasa Jawa masih diajarkan di MIN I Yogyakarta? (GM, KM, WaKu)</p> <p>b. Apa yang dilakukan Bapak/ Ibu pada awal sebelum pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa? (GM, KM, WaKu)</p> <p>c. Apakah pada awal sebelum pelaksanaan pembelajaran diadakan penyusunan silabus dan RPP Bahasa Jawa? (GM, KM, WaKu)</p> <p>d. Apakah Bapak/ Ibu sendiri yang menyusun silabus dan RPP atau?(bersama-sama dengan rekan-rekan KKG)? (GM, KM, WaKu)</p>		Dokumen berupa Silabus dan RPP pembelajaran bahasa Jawa (b)
				Membuat siswa belajar	<p>a. Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengajar sehingga membuat anak tertarik untuk belajar?</p> <p>b. Apakah terdapat perbedaan sikap belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan Bapak/ Ibu</p>	Observasi sikap belajar siswa	

				mapel bahasa Jawa? (GM, KM, WK)			
			Tujuan ditetapkan sebelum proses dilaksanakan	Apakah pada awal sebelum pelaksanaan pembelajaran, tujuan ditetapkan secara jelas (sesuai dengan SK dan KD)? (GM, KM, WaKu)		Dokumen RPP	
			pelaksanaan terkendali	a. Apakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa kelas V berjalan dengan lancar (sesuai dengan RPP)? (GM, S, KM, WaKu)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa (a, b)		
				b. Adakah problem yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa kelas V? (GM, S, KM, WaKu)			
		Komponen-komponen pembelajaran	Siswa	a. Bagaimana keadaan siswa kelas V di MIN I Yogyakarta? (GM, WK)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa dan Observasi sikap belajar siswa (a, b, c, d)	Hasil evaluasi (pertanyaan atau mungkin ada post/ pre test) (d)	
							b. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa? (GM, WK)
							c. Bagaimana tanggapan dan respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S, GM)
							d. Apakah siswa paham terhadap pelajaran bahasa Jawa? (GM, S)

				Guru	<p>a. Bagaimana cara Bapak/ Ibu menyikapi terhadap siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar bahasa Jawa? (GM, S)</p> <p>b. Sebelum mengajar, apakah Bapak/ Ibu selalu mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan? (menyusun RPP sekaligus mempelajarinya) (GM, WaKu, KM)</p> <p>c. Apakah perencanaan pembelajaran tersebut sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan? (GM, WaKu, KM)</p> <p>d. Lulusan dari manakah Bapak/ Ibu?; apakah Bapak/ Ibu berasal dari PBJ atau PGMI/PGSD? (GM)</p> <p>e. Sudah berapa lama Bapak/ ibu mengajar mapel bahasa Jawa? (GM, WaKu, KM)</p> <p>f. Sudah berapa lama Bapak/ ibu mengajar mapel bahasa Jawa di kelas V ini? (GM, WaKu, KM, WK)</p> <p>g. Aktifkah Bapak/ ibu mengikuti kegiatan KKG/ MGMP Bahasa</p>	<p>Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa (a, b, c, i, j, k, l, m)</p>	<p>Dokumen RPP setiap proses pembelajaran bahasa Jawa (c)</p> <p>SK mengajar mata pelajaran bahasa Jawa (f, g)</p>
--	--	--	--	------	--	---	--

				Jawa? (GM, WaKu, KM)		
				h. Pernahkah Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan pembelajaran bahasa Jawa?, dan berapa kali? (GM, WaKu, KM)		
				i. Apakah Bapak/ Ibu menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jawa? (GM, S, WaKu)		
				j. Apakah Bapak/ Ibu memanfaatkan jam pelajaran yang diberikan oleh sekolah dengan baik? (GM, WaKu, S)		
				k. Bagaimana cara Bapak/ Ibu membuat siswa agar lebih nyaman dalam belajar bahasa Jawa? (GM, S)		
			Tujuan	a. Sejauh ini, apakah sikap belajar siswa sudah sesuai dengan tujuan belajar ? (GM, WaKu, KM)		Dokumen hasil belajar siswa dan kontrak belajar (standar perilaku) (c)
				b. Apakah Bapak/ Ibu menetapkan standar perilaku siswa pada saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa? (GM, S)		
				c. Bagaimana standar perilaku yang Bapak/ Ibu terapkan pada saat Bapak/ Ibu mengajar bahasa Jawa? (GM, S)		

			Materi/ Sumber Belajar	Buku apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)		Dokumen buku yang digunakan sebagai sumber belajar
			Metode	Metode dan strategi apa saja yang digunakan saat Bapak/ Ibu mengajar bahasa Jawa? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Sarana/ alat	Alat peraga apa saja yang dimiliki dan digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta? (Wakabid Sarapras, GM, S)	Observasi sarana/ alat yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa	
			Evaluasi	a. Apakah Bapak/ Ibu sering memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa (a, b)	Dokumen alat evaluasi sekaligus dokumen hasil belajar siswa (b)
				b. Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengukur hasil belajar siswa selain UTS dan UAS? (GM, WaKu)		
			Lingkungan/ konteks	a. Bagaimana kondisi fisik sekolah, ruang kelas sebagai tempat	Observasi lingkungan	

			belajar siswa? (GM, KM, S)	sekitar sekolah (a, b, c)	
			b. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat belajar siswa? (GM, KM, S)		
			c. Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung? (GM, S, GK samping)		
	Tujuan pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar	Berkomunikasi secara efektif dan efisien	Apakah Bapak/ Ibu selalu menggunakan bahasa Jawa saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
		Menghargai dan menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi	a. Apakah siswa sering menggunakan bahasa Jawa ketika bertemu sapa dengan Bapak/ Ibu guru? (GM, WK, GM, KM, Staff) b. Kapan sajakah siswa di beri kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Jawa ? (GM, WaKu, KM)	Observasi perilaku (komunikasi) siswa (a)	
		Meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial	a. Apakah siswa-siswa pernah diikutsertakan dalam perlombaan yang berkaitan dengan mapel bahasa Jawa? (GM, Wakabid kesiswaan, KM) b. Adakah prestasi yang diraih siswa berkaitan dengan mapel bahasa Jawa? (GM, KM, Wakabid kesiswaan)		Dokumen keikutsertaan/ hasil perlombaan (a, b)

			Memperhalus budi pekerti dan meningkatkan pengetahuan	Apakah sikap / perilaku/ adab siswa tampak berubah setelah mendapat pengetahuan tentang materi unggah-ungguh ataupun yang lain yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jawa? (GM, WK)	Observasi sikap/ perilaku siswa	
			Menghargai bahasa dan sastra Jawa sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia	<p>a. Bagaimana Bapak/ Ibu mengajarkan kepada siswa untuk dapat menghargai bahasa dan sastra Jawa sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia? (GM, KM, WK, S) (menghargai museum)</p> <p>b. Apakah sekolah pernah mengadakan suatu agenda (read: lomba-lomba dalam peringatan hari-hari tertentu) yang mengaitkan budaya, bahasa, dan sastra Jawa? (GM, Wakabid kesiswaan, KM)</p>	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa (a)	Dokumen pelaksanaan agenda (b)
		Aspek-aspek pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar	Mendengar	Bagaimana aspek mendengar dituangkan dalam pelaksanaan pembelajaran? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Berbicara	Bagaimana aspek berbicara dituangkan dalam pelaksanaan pembelajaran? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	

				Membaca	a. Bagaimana aspek membaca dituangkan dalam pelaksanaan pembelajaran? (GM, S) b. Apakah siswa memiliki kemampuan membaca yang cukup? (GM, WK)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa (a, b)	
				Menulis	Bagaimana aspek menulis dituangkan dalam pelaksanaan pembelajaran? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
				Apresiasi Sastra	Bagaimana aspek apresiasi sastra dituangkan dalam pelaksanaan pembelajaran? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar		Pembelajaran bahasa Jawa yang dilaksanakan disini berdasarkan kurikulum apa?, dan bagaimana pelaksanaannya? (GM, WaKu, KM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
2	Apa saja problem dalam pembelajaran bahasa Jawa kelasV di MIN I Yogyakarta	Problematika pembelajaran	Cara menentukan masalah-masalah belajar	konstruksi kurikulum dan pemberlakuan kurikulum sekolah	Bagaimana konstruksi kurikulum dan pemberlakuan kurikulum sekolah? Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu terkait dengan konstruksi kurikulum dan pemberlakuan kurikulum sekolah? (GM, WaKu, KM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
				Tugas guru	Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu dalam menyusun program pembelajaran Bahasa Jawa? (GM)	Observasi proses pembelajaran	

						bahasa Jawa	
			Peran siswa	Bagaimana peran siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (read: sesuai dengan peran siswa dalam kurikulum yang berlaku) (GM, S, WaKu)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
	Pembelajaran bahasa Jawa	Komponen-komponen pembelajaran	Siswa	Adakah problem terkait dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa dan Observasi sikap belajar siswa		
			Guru	Adakah problem terkait dengan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (read:sesuai tugas/ kompetensi guru) (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
			Tujuan	Adakah problem terkait dengan pencapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, WaKu, KM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
			Materi/ Sumber Belajar	Adakah problem terkait dengan materi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, WaKu, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
			Metode	Adakah problem terkait dengan metode yang digunakan dalam	Observasi proses		

				pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)	pembelajaran bahasa Jawa	
			Saran/ alat	Adakah problem terkait dengan sarana/ alat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S, Wakabid sarpras)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Evaluasi	Adakah problem terkait dengan evaluasi belajar (read: evaluasi masing-masing aspek) dalam pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Lingkungan/ konteks	Adakah problem terkait dengan keadaan/ kondisi lingkungan (fisik, alam, dan psikologis) dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM, S)	Observasi lingkungan kelas dan sekitarkelas	
		Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran	Guru	Adakah pernah Bapak/ Ibu merasa terbebani mengajar di kelas saat Bapak/ Ibu sedang mengalami masalah? (GM, S, GM, WaKu, KM)	Observasi pembelajaran bahasa Jawa (b, c)	
				Adakah pernah Bapak/ Ibu merasa kesulitan pada saat pelaksanaan pembelajaran karena siswa merasa kesulitan juga dalam menerima materi? (GM, S, WaKu)		
				Adakah pernah Bapak/ Ibu merasa kesulitan pada saat pelaksanaan pembelajaran karena siswa sulit dikondisikan? (GM, S, GM, WaKu,		

				KM)		
			Siswa	a. Adakah siswa yang sering membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung? (GM, S)	Observasi pembelajaran bahasa Jawa (a)	
				b. Adakah siswa yang merasa kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan pada saat pembelajaran? (GM, S)	Observasi sikap belajar siswa (b)	
			Lingkungan	c. Adakah pernah Bapak/ Ibu/ siswa merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang kelas (read:kebersihan, sarana dan prasarana, dll yang ada di lingkungan kelas) / lokasi sekolah (read: kondisi gedung, sarana dan prasarana sekolah) (GM, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
		Aspek-aspek pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar	Mendengar	a. Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu dalam menyajikan aspek mendengar dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Berbicara	b. Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu dalam menyajikan aspek berbicara dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Membaca	Adakah problem yang dialami	Observasi	

					Bapak/ Ibu dalam menyajikan aspek membaca dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM)	proses pembelajaran bahasa Jawa	
				Menulis	Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu dalam menyajikan aspek menulis dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
				Apresiasi Sastra	Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu dalam menyajikan aspek apresiasi sastra dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
			Kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar		Adakah problem yang dialami Bapak/ Ibu dalam pembelajaran bahasa Jawa terkait dengan kurikulum yang berlaku? (GM, WaKu, KM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
3	Bagaimana solusi atas problematika pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta	Pembelajaran bahasa Jawa	Komponen-komponen pembelajaran	Siswa	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan kondisi siswa (read: karakteristik siswa)? (GM, KM, Wakabid kesiswaaan, WK, S)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
				Guru	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan peran Bapak/ Ibu sebagai Pengajar? (GM, WaKu, KM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa	
				Tujuan	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk	Observasi	

				<p>dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan tujuan yang akan dicapai (sesuai RPP)? (GM, WaKu, KM)</p>	<p>proses pembelajaran bahasa Jawa</p>	
			Materi	<p>Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan materi? (GM, WaKu, KM)</p>	<p>Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa</p>	
			Metode	<p>Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan metode? (GM)</p>	<p>Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa</p>	
			Saran/ alat	<p>Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan sarana/ alat? (GM, WaKu, KM, Wakabid sarpras)</p>	<p>Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa</p>	
			Evaluasi	<p>Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan evaluasi hasil belajar (read: masing-masing aspek)? (GM)</p>	<p>Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa</p>	
			Lingkungan/ konteks	<p>Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa khususnya terkait dengan keadaan lingkungan (read: fisik, alam, psikologis)? (GM, KM,</p>	<p>Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa</p>	

			WaKu, WK)		
Aspek-aspek pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar	Mendengar	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa dalam aspek mendengar? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
	Berbicara	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa dalam aspek berbicara? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
	Membaca	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa dalam aspek membaca? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
	Menulis	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa dalam aspek menulis? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
	Apresiasi Sastra	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa dalam aspek apresiasi sastra? (GM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		
Kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar		Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku? (GM, WaKu, KM)	Observasi proses pembelajaran bahasa Jawa		

Lampiran II (Lembar Observasi Siswa/ Kuesioner)

Kepada,

Adik-adik kelas V MIN I Yogyakarta

Di tempat

Dengan Hormat,

Kami adalah kakak mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang menjalankan tugas akhir sebagai syarat untuk kelulusan jenjang S1 yang sedang dijalani. Kami sedang membutuhkan informasi mengenai pelajaran bahasa Jawa yang dihadapi oleh adik-adik, oleh karena itu kami meminta bantuan adik-adik untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Kami meminta kesiapan adik-adik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Akhir kata, kami sebagai peneliti di MIN I Yogyakarta mengucapkan terimakasih atas kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat kami,

Peneliti

Nama :
Kelas :
Alamat :
Pendidikan orang tua : Ayah: Ibu:
Pekerjaan orang tua : Ayah: Ibu:
Asal daerah :

Bacalah secara TELITI soal-soal di bawah ini!

Kerjakan dengan jujur dan baik!

Kerjakan no 1-20 dengan cara melingkari jawaban yang menurut adik benar!

Kerjakan no 21-25 dengan cara mengisi di garis-garis kosong yang disediakan!

1. Apakah adik menyukai pelajaran bahasa Jawa?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Kurang suka
 - d. Tidak suka
2. Apakah pelajaran bahasa Jawa mudah?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit
3. Bagaimana suasana pembelajaran bahasa Jawa di kelas?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Biasa saja
 - d. Membosankan
4. Bagaimana penjelasan guru saat mengajar?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Agak jelas
 - d. Sulit diterima
5. Apakah guru menggunakan alat peraga/media di dalam mengajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
6. Apakah guru terlalu cepat di dalam mengajar?
 - a. Tidak
 - b. Agak cepat
 - c. Cepat
 - d. Terlalu cepat
7. Apakah adik sering mengulang pelajaran Bahasa Jawa di rumah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
8. Apakah guru sering mengulang pelajaran sebelumnya?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
9. Apakah guru memberikan contoh ketika mengajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
10. Manakah yang lebih susah?
 - a. Soal menjodohkan
 - b. Pilihan Ganda
 - c. Isian
 - d. Essay
11. Manakah kegiatan belajar bahasa Jawa yang lebih susah?
 - a. Membaca
 - b. Mendengarkan
 - c. Menulis
 - d. Berbicara
12. Apakah Bapak/ ibu di rumah mengajarkan menggunakan bahasa Jawa krama?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
13. Apakah orangtua berkomunikasi dengan tetangga menggunakan bahasa Jawa?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering

22. Sebutkan hal-hal yang membuat pelajaran bahasa Jawa mudah dimengerti!

23. Bagaimana pendapat adik supaya pelajaran bahasa Jawa menjadi mudah dan menyenangkan?

24. Sebutkan materi-materi yang adik sukai saat belajar bahasa Jawa

25. Bagaimana ekspresi guru saat adik atau salah satu diantara teman adik membuat gaduh di kelas, sedangkan ia juga sebenarnya kesulitan dalam memahami materi yang guru sampaikan?

Lampiran III

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2017
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu
Sumber Data : Imam dan Erni Yuliati, S.Pd.

Deskripsi Data:

Imam Muhtarom, S. S

Peneliti datang ke madrasah pada saat itu tepat hari ke-2 masuk sekolah setelah libur panjang. Peneliti datang menggunakan sepeda. Tiba di madrasah bersamaan dengan anak-anak pulang sekolah. Yaitu, jam 10.00 WIB. Tiga hari pertama masuk sekolah madrasah memulangkan siswa-siswanya jam 10.00 WIB. Peneliti berhenti sejenak di halaman dekat sekolah sambil menunggu gerbang tidak rame karena kepulangan siswa-siswa. Peneliti masuk halaman sekolah kurang lebih jam 10.15 WIB. Peneliti mendatangi ruang TU untuk menemui pak Imam, salah satu staf TU yang menerima surat penelitian peneliti sebelumnya. Namun beliau tidak ada. Hanya ada pak Luhur, kepala TU yang mempersilahkan peneliti duduk menunggu di meja tamu. Meja tamu tepat berada di depan ruang TU. Setelah kurang lebih jam 10.50 WIB. pak Imam datang. Namun peneliti tidak menyapa terlebih dahulu karena beliau bertemu salah satu guru dan melangsungkan percakapan kecil. Setelah itu Beliau masuk ruang TU sedangkan peneliti masih duduk menunggu di luar. Peneliti tidak menemui beliau langsung di ruang TU karena peneliti kira waktu beliau istirahat terlebih dahulu setelah pergi. Pak Imam keluar dari ruangan TU hanya sekilas memperhatikan peneliti kemudian buru-buru ke ruang guru. Ketika pak Imam keluar dari ruang guru peneliti yang menyapa pak Imam terlebih dahulu. Kemudian beliau duduk dengan raut muka penuh pertanyaan. Di sana peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti.

Peneliti konfirmasi ulang terkait dengan teknis pelaksanaan penelitian. Peneliti menjelaskan sekaligus menanyakan narasumber yang peneliti butuhkan. Terkait teknis pelaksanaan penelitian, peneliti menanyakan tentang kapan peneliti mulai diizinkan melakukan penelitian dan dari bagian mana peneliti diizinkan memulai melakukan penelitian. Dari beberapa narasumber yang peneliti butuhkan, peneliti sampaikan kepada pak Imam kemudian pak Imam menyebutkan nama-nama narasumber yang peneliti butuhkan tersebut yang diantaranya adalah Bu Tri Wahyuni sebagai kepala madrasah sekaligus guru mapel bahasa Jawa kelas V, wali kelas VA, VB, dan VC, yaitu Bu Herni, Bu Ning, dan Bu Rosnalia. Dan wali kelas IVA, IVB, dan IVC, yaitu pak Kahfi, Bu Waridah, dan Bu Erni. Kemudian Bu Erni, pak Ridho, dan Bu Eliza sebagai waka Kesiswaan, waka Sarpras dan waka Kesiswaan. Setelah mendapatkan beberapa informasi, peneliti diarahkan untuk menghubungi waka kurikulum terkait dengan pelaksanaan penelitian peneliti di madrasah.

Erni Yulati, S.Pd.

Kurang lebih jam 11.15 WIB peneliti menemui Waka kurikulum yaitu, Bu Erni Yulati, S.Pd. di Mushola madrasah. Beliau sedang berusaha memindahkan dokumen dari laptopnya yang akhir-akhir ini sering ngadat. Seketika itu sekalian peneliti minta file jadwal pelajaran MIN I Yogyakarta setelah menyapa beliau dan sedikit bertanya-tanya untuk basa-basi serta menjelaskan sedikit maksud kedatangan peneliti di madrasah dan maksud penelitian yang akan peneliti lakukan. Sembari menunggu ngopi file, peneliti juga berbincang-bincang beliau. Dari hasil perbincangan dengan beliau, peneliti mendapatkan informasi bahwa ternyata beliau adalah berasal dari Palembang, beliau kuliah S1 di Palembang mengambil jurusan Pendidikan Biologi. Pada saat itu juga peneliti sekalian membuat janji dengan beliau untuk wawancara. Beliau langsung memberi peneliti waktu di hari berikutnya sekalian memanfaatkan waktu karena siswa-siswa sudah dipulangkan jam 10.00 WIB. Akhirnya peneliti diberi waktu untuk bertemu dengan beliau sebagai salah satu narasumber peneliti di hari berikutnya, jam 10.30 WIB.

Interpretasi Data:

Berdasar hasil pertemuan dengan pak Imam, peneliti mendapatkan kejelasan informasi bahwasannya terkait pelaksanaan penelitian dapat langsung peneliti lanjutkan dengan terlebih dahulu dikasih tahu nama-nama narasumber yang peneliti butuhkan yaitu, Ibu Tri Wahyuni sebagai kepala madrasah sekaligus guru mapel bahasa Jawa, Ibu Erni Yuliati, Ibu Eliza Agustina, pak Ridho sebagai Waka bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana dan prasarana. Kemudian Ibu Herni, Bu Ning, dan Bu Rosnalia sebagai wali kelas V, dan pak Kahfi, Bu Waridah, dan Bu Erni sebagai wali kelas IV. Melalui informasi tersebut, dapat diketahui bahwa waka bidang kurikulum merupakan salah satu narasumber peneliti. Disamping itu, sesuai dengan arahan yang pak Imam berikan adalah bahwa waka kurikulum merupakan subjek yang dapat peneliti hubungi selama pelaksanaan penelitian di madrasah.

Adapun selanjutnya adalah hasil pertemuan dengan Ibu Erni Yuliati, waka bidang kurikulum MIN I Yogyakarta, yaitu peneliti mendapatkan soft file jadwal pelajaran kelas IV, V, dan VI meskipun sebenarnya peneliti hanya membutuhkan jadwal pelajaran kelas V yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan peneliti untuk mengatur jadwal pelaksanaan penelitian khususnya terkait dengan observasi pembelajaran bahasa Jawa di kelas. Disamping itu, peneliti berhasil mendapatkan kesempatan waktu, beliau menjajikan bisaditemui untuk pelaksanaan wawancara di keesokan harinya.

Catatan Lapangan II
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 19 juli 2017
Pukul : 10.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV C
Sumber Data : Erni Yuliati, S.Pd.

Deskripsi Data:

Rabu tanggal 19 Juli 2017, peneliti berkunjung ke madrasah untuk bertemu waka kurikulum, yaitu Bu Erni Yuliati. Sesuai dengan waktu yang dijanjikan beliau sebelumnya, peneliti diberi waktu untuk bertemu beliau pada pukul 10.30 WIB. Peneliti tiba di Madrasah pukul 10.25 WIB. peneliti berhenti sejenak didepan pintu masuk, duduk sebentar kemudian mendatangi ruang guru untuk menemui Bu Erni. pada saat itu kebetulan Bu Erni sedang tidak berada di ruang guru. Salah seorang guru menyampaikan kalau beliau sedang keluar dan peneliti diminta untuk mencari di kelasnya karena beliau wali kelas juga di kelas IV C. Kemudian peneliti keluar dari ruang guru dan ternyata Bu Erni baru saja dari arah kamar mandi dan atau ruang TU. Kami berpapasan di samping depan pintu masuk ruang guru. Dengan raut muka senyum bijaksana mempersilahkan peneliti untuk menunggu di depan kelas kelas IV C. Setelah kurang lebih 5 menit peneliti duduk di depan kelas IV C, salah seorang guru yang ketika peneliti mencari Bu Erni sebelumnya berada di ruang guru menyampaikan kepada Bu Erni bahwa ada mahasiswa yang mencari. Pada saat itu salah seorang guru tersebut baru keluar dari ruang guru dan baru melihat Bu Erni yang pada saat itu sedang berada di depan ruang TU setelah sebelumnya peneliti mencari ke ruang guru. Beliau mengira peneliti belum ketemu sehingga beliau memanggil peneliti yang sedang duduk di depan kelas IV C untuk memberi tahu bahwa Bu Erni ada. Peneliti hanya mengiyakan dan menyampaikan bahwa sudah bertemu Bu Erni sebelumnya dan diminta untuk menunggu sebentar. Setelah kurang lebih 10 menit, setelah Bu

Erni masuk kelas, menata ruang yang baru saja digunakan Kegiatan Belajar Mengajar dan sudah dipulangkan pada jam 10.00 WIB karena masih termasuk dalam tiga hari pertama masuk sekolah. Peneliti menyiapkan bahan, pedoman pengumpulan data, menyiapkan handphone untuk merekam dan sekaligus mohon izin kepada Bu Erni sebagai narasumber akan direkamnya wawancara yang akan dilangsungkan dan Bu Erni mengizinkan. Kemudian peneliti mulai kegiatan wawancaranya setelah peneliti basa-basi menanyakan kabar, menjelaskan kembali maksud judul penelitian yang akan peneliti lakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sesuai dengan instrumen yang peneliti buat sebagai acuan dalam wawancara. Dari hasil wawancara ini dapat diketahui gambaran umum terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta. Sebagai wakil kepala bidang kurikulum, dari beberapa daftar pertanyaan yang peneliti ajukan, tidak semua pertanyaan beliau dapat menjawabnya. Diantara informasi yang peneliti dapatkan dari beliau adalah; alasan masih diajarkannya mata pelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakarta, yaitu karena mata pelajaran bahasa Jawa merupakan muatan lokal wajib di sekolah/ madrasah sesuai dengan Pergub DIY No. 64 th. 2013. Kemudian, terkait dengan tujuan, sesuai dengan ciri pembelajaran sudah ditetapkan secara jelas sesuai dengan SK dan KD, dan sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu tujuan pembelajaran dibacakan secara jelas sebelum pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian tujuan belum tercapai secara maksimal, baru sebagian kecil mengerti cara bergaul. Madrasah sudah mempunyai wacana untuk menerapkan One day untuk berbahasa Jawa akan tetapi belum berhasil terealisasi. Selanjutnya adalah terkait dengan perencanaan pembelajaran adalah sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Hal tersebut dapat diketahui oleh Wakil kepala bidang kurikulum karena perencanaan pembelajaran dikumpulkan semua kepada kurikulum ketika ada pengawas yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali atau kadang kala tiap semester. Disamping informasi terkait gambaran umum pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta, informasi terkait guru pengajar mapel bahasa Jawa, kelas V khususnya. Guru mapel bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta yaitu Bu Tri Wahyuni, S.Pd. Beliau merupakan guru mapel

bahasa Jawa sekaligus kepala madrasah. Menurut informasi yang peneliti dapatkan, Bu Tri Wahyuni sudah mengajar mapel bahasa Jawa sejak akhir tahun ajaran 2015. Sedangkan lama mengajar di kelas V adalah baru satu tahun ajaran sebelumnya. Bu Erni Yuliati, waka bidang kurikulum, sebagai narasumber peneliti kali ini tidak banyak mengetahui terkait informasi yang peneliti butuhkan, khususnya pengajar mapel bahasa Jawa yang sekaligus kepala madrasah, yaitu Bu Tri Wahyuni. Beberapa informasi yang beliau ketahui saja yang beliau sampaikan. Terkait kegiatan pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta, guru mapel bahasa Jawa menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar mapel bahasa Jawa. Hal tersebut dapat beliau sampaikan adalah karena kadang kala beliau mengetahui Bu Tri Wahyuni menyiapkan gambar atau foto sebelum melaksanakan pembelajaran. Kemudian, terkait dengan pemanfaatan waktu mengajar, menurut informasi yang peneliti dapatkan dari beliau adalah guru mapel sudah memanfaatkan jam pelajaran yang diberikan dengan baik. Beliau mengajar tepat waktu selama tidak ada kegiatan dinas di luar. Jikalau ada kegiatan dinas di luar, kegiatan di kelas di pegang oleh wali kelas. Selanjutnya adalah terkait dengan cara guru mengukur hasil belajar siswa selain UTS dan UAS berdasar hasil wawancara peneliti dengan Bu Erni yaitu, sesuai dengan permen no.23 adalah dengan cara menetapkan KKM terlebih dahulu, kemudian Prosedur operasional standar, membentuk tim pengembang peilaian, penataan ruang, dan membuat instrumen penilaian dan kisi-kisi. Ketika peneliti bertanya tentang kesempatan siswa untuk berbicara dalam bahasa Jawa adalah sebenarnya bebas, kapan saja boleh berbicara menggunakan bahasa Jawa. Namun demikian kebanyakan siswa adalah menggunakan bahasa Indonesia dalam bercakap, berbicara di madrasah. Kemudian, ketika peneliti bertanya lagi tentang konstruksi kurikulum dan pemberlakuan kurikulum, apakah ada problem atau tidak, jawabannya adalah pelan-pelan menyesuaikan kurikulum. Selanjutnya, ketika peneliti bertanya tentang pernahkah guru mapel menyampaikan mungkin ada kesulitan pada saat pelaksanaan pembelajaran jawabannya adalah beliau tidak tahu, guru mapel tidak pernah bercerita kepada beliau. Pada akhirnya, setelah beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan beliau tidak dapat menjawab karena

dengan alasan tidak banyak mengetahui tentang pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta secara khusus seperti daftar pertanyaan yang terdapat dalam instrumen yang peneliti gunakan sebagai pedoman wawancara. Pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan kepada Bu Erni adalah tentang upaya waka bidang kurikulum untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku, beliau menjawab yaitu dengan pembiasaan, melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah tidak hanya pada saat pembelajaran di sekolah, namun karena mayoritas adalah orang Jawa, maka seharusnya dimulai dari lingkungan keluarga pun seharusnya dilakukan pembiasaan berbahasa Jawa kepada anaknya.

Interpretasi Data:

Kesimpulan dari hasil wawancara ini adalah pembelajaran bahasa Jawa masih diajarkan di MIN I Yogyakarta sebagaimana diatur dalam pergub DIY No. 64 Tahun 2013. Pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun terkait proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta adalah secara khusus hanya guru mapel dan siswa saja yang banyak mengetahui. Waka bidang Kurikulum tidak mengetahui banyak terkait proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa.

Catatan Lapangan III
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 24 juli 2017
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Eliza Agustina, S.Pd

Deskripsi Data:

Senin tanggal 24 Juli 2017 peneliti berkunjung ke madrasah lagi setelah hampir satu minggu peneliti tidak berkunjung ke madrasah. Pada awalnya peneliti menunggu kabar dari madrasah untuk konfirmasi ulang dengan kepala madrasah yang sekaligus merupakan guru mapel bahasa jawa kelas V di MIN I Yogyakarta sebagai subjek pokok dalam penelitian peneliti ini. Namun pada saat itu kepala madrasah sedang ada Dinas di luar sehingga peneliti hanya sempat berkomunikasi melalui WhatsApp dan peneliti diizinkan untuk tetap bisa datang ke madrasah jikalau mau bertemu dengan responden yang lain. Pada hari Senin, 24 Juli 2017 ini peneliti berkunjung ke madrasah dengan maksud menemui para wali kelas V, dan wali kelas IV yang mana sebelumnya mengampu para siswa yang sekarang kelas V. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 08.00 WIB. Peneliti menuju ke ruang guru dengan maksud menemui para guru wali kelas IV dan V akan tetapi ternyata tidak ada satu pun guru wali kelas IV ataupun V karena sedang mengajar di kelas. Di ruang guru terdapat beberapa guru yang sedang sibuk dengan yang ada di mejanya. Peneliti bertanya kepada salah satu diantara beliau-beliau yang ada di ruang guru. Pada saat itu juga peneliti sekaligus menanyakan kepada beliau untuk menemui responden yang lain, yaitu waka bidang kesiswaan dan sarpras. Ternyata beliau guru yang saya tanyai adalah waka bidang kesiswaan. Pada saat itu juga peneliti membuat janji untuk bertemu melakukan wawancara dengan beliau dan beliau memberi waktu untuk bisa bertemu pada hari berikutnya, yaitu hari selasa, tanggal 25 Juli 2017 pada pukul 09.30. Setelah peneliti berhasil

membuat janji untuk bertemu dengan beliau salah satu responden peneliti, peneliti mencoba mendatangi kelas IVB untuk menemui wali kelas IV setelah keluar mengajar. Peneliti menemui guru wali kelas IVB, yaitu Bu Waridah. Peneliti menyampaikan maksud peneliti kepada beliau bahwa memohon izin untuk melakukan wawancara terkait pembelajaran bahasa Jawa. Dengan ekspresi yang penuh keheranan, dengan tegas beliau menanyakan ulang maksud peneliti. Setelah peneliti jawab lagi, beliau menjawab dengan menyertakan penjelasan yang panjang yang pada intinya adalah beliau tidak tahu-menahu terkait pembelajaran bahasa Jawa kelas IV di MIN I Yogyakarta, khususnya kelas IVB beserta perkembangannya pada siswa-siswanya. Guru kelas atau wali kelas hanya mengetahui persoalan pembelajaran yang beliau ampu saja. Yang mengetahui pembelajaran bahasa Jawa dan perkembangannya terhadap siswa hanyalah guru mapelnya saja karena ketika guru mapel hendak mulai mengajar di kelas secara langsung guru kelas meninggalkan kelas dan tidak mengetahui kegiatan belajar mengajar yang ada di kelasnya. Peneliti hanya mengiyakan dan mohon pamit. Setelah mendengar jawaban atau komentar salah satu wali kelas tersebut, peneliti tidak lagi mencoba untuk mewawancarai wali kelas dengan alasan kemungkinan jawaban atau komentar wali kelas yang lain adalah kurang lebih sama seperti wali kelas tersebut yang sudah peneliti temui.

Interpretasi Data:

Kesimpulan dari hasil peneliti berkunjung kemadrasah pada hari Senin, 24 Juli 2017 adalah peneliti menemui para calon narasumber yang pada akhirnya hanya berhasil membuat janji dengan salah satu calon narasumber peneliti, yaitu waka bidang kurikulum beliau Ibu Eliza Agustina, S.Pd. beliau memberi saya waktu untuk bertemu di keesokan harinya, yaitu hari Rabu, 25 Juli 2017 pada pukul 09.30 WIB. Disamping itu, peneliti sempat menemui calon narasumber yang lain, yaitu salah satu wali kelas IVB beliau Ibu Waridah. Namun demikian beliau memberikan jawaban untuk sebaiknya beliau tidak menjadi narasumber karena yang mengetahui banyak tentang pembelajaran bahasa Jawa adalah hanya guru mapel bahasa Jawa itu sendiri saja.

Catatan Lapangan IV
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 25 juli 2017
Pukul : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Eliza Agustina, S.Pd.

Deskripsi Data:

Pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017 peneliti berkunjung ke madrasah yang ke-4 kalinya. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 09.20. Peneliti menuju ke ruang guru karena hendak menemui beliau Bu Eliza Agustina, S.Pd, sebagai waka bidang kurikulum yang merupakan salah satu guru pengajar juga. Beliau mengampu kelas IIA. Ketika peneliti sampai di ruang guru peneliti tidak mendapati Bu Eliza berada di ruang guru. Hanya ada beberapa guru yang berada di dalam ruang guru. Peneliti bertanya kepada salah satu guru yang menyambut dengan ramah walaupun sedang sibuk dengan aktivitasnya. Beliau menyampaikan bahwasannya Bu Eliza masih mengajar di kelas. Pada saat itu bertepatan terdapat Bapak Samanhudi, S.Ag yang merupakan guru mapel bahasa Jawa kelas IV. Peneliti menyamperi beliau untuk memohon waktunya karena beliau termasuk dalam daftar narasumber yang perlu peneliti wawancara. Pada saat itu juga beliau awalnya menawarkan untuk melakukan wawancara pada saat itu juga. Namun demikian karena pada waktu itu peneliti sudah memiliki janji dengan Bu Eliza sehingga peneliti tidak bisa dan pada akhirnya diberi waktu untuk bertemu beliau pada hari berikutnya, yaitu hari Rabu tanggal 26 juli 2017 pada jam pelajaran pertama dan kedua. Setelah berhasil membuat janji dengan pak samanhudi, peneliti bergegas keluar dari ruang guru untuk memastikan apakah benar Bu Eliza masih di kelas. Sebelum menuju ke kelas Bu Eliza, peneliti mengunjungi perpustakaan terlebih dahulu barangkali beliau ada di perpustakaan karena jam pelajaran sudah selesai, akan tetapi di perpustakaan tidak juga ada. Peneliti

kembali menuju ke ruang guru. Pada saat itu juga, peneliti menemukan Bu Eliza yang baru saja keluar dari kelas, hendak menuju ke ruang guru. Peneliti mengikuti beliau hingga sampai di ruang guru. Bu Eliza menyampaikan bahwa terlambat tidak sesuai dengan janji beliau kepada peneliti sebelumnya karena beliau salah melihat jadwal. Sambil merapikan kembali mejanya, beliau mempersilahkan peneliti duduk, mengambil kursi yang ada di depan komputer umum yang ada di ruang guru. Peneliti memulai wawancara dengan Bu Eliza setelah basa-basi sedikit peneliti menanyakan kabar beliau, menyiapkan bahan, pedoman pengumpulan data, menyiapkan handphone untuk merekam dan sekaligus mohon izin kepada Bu Eliza sebagai narasumber akan direkamnya wawancara yang akan dilangsungkan dan Bu Eliza mengizinkan. Kemudian peneliti mulai kegiatan wawancaranya dengan menjelaskan kembali maksud penelitian yang peneliti lakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sesuai dengan instrumen yang peneliti buat sebagai acuan dalam wawancara. Dari hasil wawancara ini dapat diketahui pembelajaran bahasa Jawa dalam lingkup bidang kesiswaan yaitu diantaranya adalah; keikutsertaan lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jawa beserta prestasinya, pengadaan suatu agenda di madrasah yang mengaitkan budaya, bahasa, sastra Jawa, dan upaya bidang kesiswaan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa. Perlombaan yang pernah diikuti yaitu pidato bahasa Jawa tingkat kota antar MI dalam agenda AKSIOMA pada 2 tahun yang lalu. Pada saat itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta meraih juara I. Kemudian, selain mengikuti perlombaan yang diadakan dari pihak luar madrasah, madrasah sendiri secara rutin mengadakan perlombaan pada hari-hari tertentu seperti pada hari peringatan keistimewaan Yogyakarta dan hari Kartini. Madrasah mengadakan lomba geguritan dan atau fashion show pakaian adat yang diikuti oleh siswa-siswi. Selanjutnya adalah terkait upaya yang dilakukan oleh wakil bidang kurikulum untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa adalah melalui pembiasaan. Namun demikian tidak akan mudah menurut beliau jika pembiasaan di rumah hanya menggunakan bahasa Indonesia saja. Seharusnya adalah berimbang. Di saat di sekolah diajarkan atau dibiasakan

belajar berbicara menggunakan bahasa Jawa, maka di rumah pun seharusnya adalah sama.

Interpretasi Data:

Kesimpulan dari hasil peneliti berkunjung ke madrasah pada hari Selasa, 25 Juli 2017 adalah peneliti mendapatkan waktu untuk bertemu melaksanakan wawancara dengan Bapak Samanhudi, S.Ag, yaitu pada hari berikutnya, Rabu tanggal 26 Juli 2017 pada jam pelajaran pertama dan kedua. Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan Bu Eliza Agustina, S.Pd adalah pembelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakartaaitannya denganbidang kesiswaan.Diantara kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakarta, selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan pembelajaran bahasa Jawa diadakan dalam bentuk sebagai berikut: siswa diikutsertaan pada lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jawa, pengadaan suatu agenda di madrasah yang mengaitkan budaya, bahasa, sastra Jawa. Dan di samping itu peneliti hasilkan juga upaya bidang kesiswaan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa.

Catatan Lapangan V
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Sabtu
Tanggal : 29 juli 2017
Pukul : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala
Sumber Data : Tri Wahyuni, S.Pd.

Deskripsi data

Setelah sebelumnya peneliti konfirmasi untuk bertemu Ibu kepala madrasah yaitu Bu Tri Wahyuni, S. Pd. pada hari Rabu pada awalnya beliau memberikan izin peneliti, namun demikian pada akhirnya pada hari Sabtu, 29 Juli 2017 peneliti baru bisa bertemu dengan beliau yang mana beliau memberikan kabar konfirmasinya melalui media sosial WhatsApp setelah peneliti konfirmasi untuk bertemu padahari Rabu sebelumnya. Peneliti tiba di Madrasah pukul 07.25, peneliti terlebih dahulu duduk didepan pintu masuk untuk memepersiapkan diri. Setelah kurang lebih 2 menit, peneliti menuju ruang TU yang mana dibagian dalamnya terdapat ruang Kepala. Peneliti diminta untuk menunggu sebentar di ruang tamu. Setelah kurang lebih 10 menit, peneliti diizinkan masuk untuk bisa menemui Ibu Kepala madrasah. Dengan ekspresi wajah yang menunjukkan biasa, tegas, terlebih dahulu peneliti yang menyapa, memberi salam kepada beliau. Kemudian beliau bertanya kepada peneliti dengan masih sibuk dengan pesapannya yang ada di Hp, “Bagaimana mbak?”. Peneliti menyampaikan mulai dari awal, maksud kedatangan peneliti sekaligus konfirmasi ulang terkait judul yang peneliti ambil karena sebelumnya pada saat pra observasi, peneliti menyampaikan bahwasannya peneliti akan meneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakarta secara umum. Peneliti memulai wawancara dengan Bu Tri Wahyuni setelah peneliti menyampaikan terkait teknik pengumpulan datanya yang salah satu diantaranya yaitu wawancara dengan beliau, kemudian menyiapkan bahan, pedoman pengumpulan data, menyiapkan

handphone untuk merekam dan sekaligus mohon izin kepada Bu Tri sebagai narasumber akan direkamnya wawancara yang akan dilangsungkan dan Bu Tri mengizinkan. Kemudian peneliti mulai kegiatan wawancaranya dengan menyampaikan kembali judul penelitian yang peneliti lakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sesuai dengan instrumen yang peneliti buat sebagai acuan dalam wawancara. Dari hasil wawancara ini dapat diketahui tentang kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di MIN I Yogyakarta khususnya kelas V yang diampu langsung oleh Bu Tri. Namun demikian, karena beliau belum masuk ke semua kelas V di awal semester baru sehingga pertanyaan-pertanyaan terkait keadaan siswa ataupun perubahan sikap belajar siswa belum dapat peneliti tanyakan pada saat itu. Pertanyaan pertama adalah terkait alasan mengapa mata pelajaran bahasa Jawa masih diajarkan di MIN I Yogyakarta. Jawabannya adalah sebagai berikut; 1) Pembelajaran bahasa Jawa itu mulok wajib di DIY, 2) Bahasa Jawa masih urgen untuk diajarkan karena di dalam bahasa Jawa, tidak hanya sebatas belajar *conversation* atau alat komunikasi biasa, akan tetapi bahasa Jawa kaya akan nilai budaya, ada muatan sopan santun, tata krama. Hal tersebut berbeda dengan bahasa Indonesia yang mana sama saja mau diucapkan oleh siapa saja, sebagai contoh adalah dalam dalam belajar bahasa Jawa anak-anak akan bisa menempatkan posisi dirinya ketika berbicara dengan orang yang lebih tua bagaimana baiknya, seperti itu diatur dalam bahasa Jawa atau ringkasnya adalah mereka memperoleh, mengenal self concept, 3) Sebagai warga atau bangsa yang hidup di Jawa, siapa lagi yang akan *nguri-uri* budaya Jawa. Selain tersebut sebagai mulok wajib, mata pelajaran bahasa Jawa dijelaskan pula dalam kurikulum madrasah. Pertanyaan selanjutnya adalah tentang apa yang dilakukan oleh guru pada awal sebelum pembelajaran. Beliau menjawab yaitu, *Brain Storming*/ asesmen awal terhadap anak terkait siapa yang sudah menggunakan bahasa Jawa, dan siapa yang belum menggunakan bahasa Jawa khususnya bahasa krama. Kemudian selanjutnya adalah terkait penyusunan silabus apakah dilakukan bersama-sama guru mapl bahasa Jawa MI se-DIY atau tidak, tiap tahun ajaran tidakkah selalu menyusun silabus?, beliau menjawab bahwasannya perubahan konten materi dalam bahasa Jawa tidak sama sebagaimana mapel umum.

Perkembangannya tidak secepat mata pelajaran yang lain sehingga silabus terakhir disusun adalah tahun ajaran 2016/2017. Untuk tahun ajaran 2017/2018 ini masih menggunakan silabus tahun ajaran sebelumnya. Kemudian terkait forum yang digunakan dalam penyusunan silabus adalah KKG MI. KKG dilaksanakan satu bulan sekali dengan cara dilaksanakan bersama-sama. Pertanyaan selanjutnya adalah terkait cara guru mengajar bahasa Jawa agar lebih menarik, beliau menjawab bahwasannya membuat pelajaran bahasa Jawa menjadi menarik adalah tidak mudah karena keseharian bahasa anak-anak tidak menggunakan bahasa Jawa. Kemudian, terkait materi yang diajarkan, berdasar hasil wawancara dengan beliau adalah menurut beliau, konten-konten materi yang ada di buku dimaksimalkan untuk latihan di rumah. Selanjutnya adalah terkait pemanfaatan jam pelajaran, guru dengan jam mengajar yang terbatas sehingga pertemuan di kelas beliau maksimalkan dengan menjabarkan nilai-nilai yang ada dalam wacana ketika belajar wacana. Selanjutnya, terkait metode yang guru gunakan saat pembelajaran adalah guru mencoba menggunakan berbagai metode seperti menggunakan card short, menampilkan tayangan video melalui layar monitor. Kemudian, pertanyaan berikutnya adalah tentang tujuan, apakah tujuan ditetapkan secara jelas?, jawabannya adalah iya, dan dikomunikasikan kepada semua siswa sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya adalah terkait sikap guru terhadap siswa yang kurang minat terhadap pembelajaran bahasa Jawa. Beliau menjawab bahwasannya ketika guru masuk kelas semua memperhatikan beliau. Beliau melihat secara menyeluruh. misal terdapat anak yang tidak bisa, di dekati oleh guru. Dan sementara adalah tidak ada yang benar-benar tidak minat sehingga tidak mau. Namun demikian, jikalau ada, biasanya ada juga yang seperti itu adalah didekati, disampaikan apa susah hanya diminta mengerjakan atau mempelajari suatu materi. Kemudian pertanyaan berikutnya adalah terkait persiapan sebelum mengajar apakah guru menyusun, mempelajari RPP sebelum mengajar, jawaban beliau adalah Iya, penyusunan RPP adalah sekaligus 1 bab untuk beberapa kali pertemuan. Satu tema bisa 3 atau 4 kali pertemuan. Kemudian, peneliti bertanya apakah perancangan sudah disesuaikan dengan kurikulum?, jawabannya adalah iya, sudah. Kemudian, peneliti bertanya terkait latar belakang guru, beliau adalah

alumni PGSD, UNY. Beliau mengajar mapel bahasa Jawa sudah 3 tahun, tadinya guru kelas. Beliau mengajar di kelas V baru satu tahun, sebelumnya beliau mengajar di kelas 3. Peranyaan selanjutnya adalah peneliti bertanya apakah beliau aktif mengikuti KKG, beliau menjawab iya. Beliau menyampaikan kepada peneliti bahwasannya KKG nya MI berbeda dengan MGMP MTs/ SMP. Pada forum KKG MI adalah membahas semua mapel karena guru SD dianggap guru kelas yang harus menguasai semua mata pelajaran. Kemudian peneliti bertanya terkait pelatihan yang mungkin sudah diikuti beliau berkenaan dengan pelatihan pembelajaran bahasa Jawa, beliau menjawab belum pernah mengikuti pelatihan bahasa Jawa. Selanjutnya, peneliti bertanya terkait media yang beliau gunakan, beliau menjawab bahwasannya kadang kala menggunakan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang sering digunakan adalah gambar. Terkait pemanfaatan waktu mengajar adalah dilaksanakan 2 jam pelajaran setiap minggu beliau gunakan dengan sebaik-baiknya. Jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Jawa masuk/ *include* dengan Sbdp yang 4jam; 2 jam buat bahasa Jawa dan 2 jam *include* tematik. Selanjutnya, peneliti bertanya terkait cara guru membuat siswa lebih nyaman dan beliau menjawab bahwasannya dalam mengajar ada guyon, materi, dan motivasi. Untuk penyampaian materi mungkin hanya 40% dan selebihnya adalah menekankan pada pembangunan karakter. Sebagai contoh adalah pada awal pembelajaran tetap saja guru mengaitkan tentang aktivitas, kewajiban yang seharusnya dilakukan seperti sholat shubuh, siapa yang mengerjakan, siapa yang tidak, dll. Kemudian selanjutnya adalah terkait kontrak belajar atau aturan khusus yang guru buat sebagai standar perilaku pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berisi kesepakatan aturan seperti tentang bagaimana tugas jika tidak dikerjakan, membuat kelompok gerakan sampah kadang kala juga *include* di bahasa Jawa. Kemudian terkait buku yang digunakan adalah sinau basa jawa gagrag anyar karya haryono, yudhistira adalah yang anak gunakan. Adapun guru menggunakan buku penunjang seperti diantaranya adalah karya dari tiga serangkai, dll. Adapun metode yang digunakan adalah guru menggunakan *contextual teaching learning*. Kemudian, peneliti bertanya terkait media yang dimiliki oleh sekolah dan beliau menjawab yaitu gambar/ poster

aksara Jawa, namun demikian guru seringkali menggunakan LCD monitor, dan sekolah belum memiliki gamelan. Kemudian terkait evaluasi di akhir pelajaran adalah guru lebih sering menyampaikan kesimpulan. Beliau menyampaikan bahwasannya evaluasi di akhir jam pelajaran mungkin bisa dilaksanakan namun demikian guru mengajar di jam-jam awal mengingat jabatan beliau yang sekaligus kepala madrasah sehingga dikhawatirkan jadwal-jadwal rapat ada pada jam-jam 8 ke atas. Selanjutnya, untuk penilaian tidak hanya melalui tes dan atau uas adalah penilaian melalui pantauan sehari-hari, guru memiliki catatan keaktifan siswa di kelas. Kemudian, terkait apakah guru selalu menggunakan bahasa Jawa ketika mengajar di kelas. Jawabannya adalah tidak. Guru menyampaikan bahwasannya mengajar itu adalah tentang bagaimana pembelajaran bisa komunikatif sehingga guru menggunakan bahasa yang mayoritas siswa mengetahuinya yaitu menggunakan bahasa Indonesia, campuran, bahasa Jawa *translate* bahasa Indonesia. Sebagai contoh adalah dalam menjelaskan jejer wasesa katrangan, dll. guru menggunakan bahasa Indonesia. Selanjutnya adalah tentang apakah siswa sering bertemu sapa dengan menggunakan bahasa Jawa, jawabannya adalah jarang. Kemudian, tentang kapan kesempatan siswa menggunakan bahasa Jawa beliau menjawab sebenarnya adalah setiap saat. Beliau menyamakan bahwasannya kemarin disepakatikan ketika perubahan kurikulum di awal pembelajaran digalakkan program setiap Sabtu menggunakan bahasa Jawa yang sebelumnya hanya untuk guru pada saat rapat, mulai tahun ajaran ini akan ditekankan pada anak-anak juga. Peneliti bertanya terkait siswa apakah diikutsertakan pada lomba-lomba yang berkaitan dengan mapel bahasa Jawa. Jawabannya adalah pada saat *event-event* peringatan sumpah pemuda, hari keistimewaan Ngayogyakarta, dan hari Kartini diadakan lomba geguritan. Beliau menyampaikan bahwasannya ikut serta lomba yang berkaitan dengan mapel bahasa Jawa di luar adalah belum pernah selama beliau ditempatkan di MIN I Yogyakarta. Kemudian terkait cara menghargai budaya Jawa adalah lebih menekankan pada nilai sopan santun. Namun demikian pernah juga anak-anak dibawa ke museum keraton meskipun bukan dalam rangka outdoor study karena keterbatasan waktu mengajar, diadakan kunjungan adalah bersama-sama. Kemudian madrasah mengaitkan

budaya jawa dalam *event- event* tertentu seperti sebagaimana disampaikan sebelumnya yaitu peringatan sumpah pmuda, hari kartini, hari keistimewaan ngayogyakarta diadakan lomba-lomba yang mengaitkan budaya jawaseperti *fashion show*, baca tulis aksara jawa, dan pembacaan geguritan. Slanjutna adalah terkait bagaimana aspek mendengar ituangkan dalam pembelajaran , jawaban beliau adalah secara langsung mndengarkan guru, tidak menggunakan audio atau rekaman karena *sound* yang dimiliki madrasah belum mendukung. Selanjutnya, yaitu aspek berbicara adalah anak-anak berdialog menggunakan dialog yang ada tercantum di dalam buku. Kemudian aspek membaca adalah ditampilkan di depan atau menggunakan buku. Dalam aspek membaca ada yang nyaring dan ada juga yang dalam hati adalah tergantung konteks. Jika membaca nyaring, salah satu siswa diminta membaca dan yang lain mendengrkan. Kemudian aspek menulis adalah khususnya aksara jawa, tidak setiap jam pelajaran bahasa Jawa diajarkan atau latihan menulis aksara jawa, akan tetapi mungkin ada diajarkan di tema 3. Selanjutnya adala aspek sastra, yaitu disajikan dngan penyampaian cerita-cerita, mengarang. Selanjutnya adalah terkait dengan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Beliau menyampaikan bahwasannya tidak terdapat masalah dalam kurikulum karena sudah cukup jelas, hanya saja secara teknisnya. Buku yang digunakan adalah buku yang ada dengan sebelumnya harus menyesuaikan KI KD sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013 karena belum ada buku disediakan yang sudah sesuai dengan urutan KI KD tersebut dalam kurikulum 2013. Kemudian terkait dalam menyusun program tidak ada problem yang berarti. Adapun terkait pencapaian tujuan pembelajaran, beliau menyampaikan bahwasannya, “tujuan itu kan misalkan siswa bisa menggunakan ungah ungguh, nahh itu yang susah karena siswa tidak tahu artinya, kosakata yang mungki sepele”. Karena tidak terbiasa dan dengan siswa yang tidak semua menggunakan bahasa Jawa sehingga kadangkala mereka kesusahan, karena bahasa Jawa tidak dijaikan sebagai alat komunikasi keseharian. Kemudian terkait dengan materi, adalah terkait aksara jawa. Aksara jawa, urutan sejak mereka kelas 3, hanya 2 jam pelajaran, beliau menyampaikan bahwaannya, “kalau ketemu dengan aksara Jawa beberapa pasti mengeluh, “haduh bu... sulit Bu..., akhirnya yasudahlah pake nulis-

nulis sebisa mereka”. Selanjutnya adalah terkait metode, problem terkait hal tersebut adalah tergantung melihat materinya terlebih dahulu dan beliau menyampaikan bahwasannya dengan otomatis beliau mengetahui sehingga tidak ada masalah. Kemudian problem terkait sarana, yaitu ada kelas yg belum memiliki LCD proyektor sehingga harus membawa ke *moving class*. Selanjutnya adalah terkait evaluasi ada melalui penilaian produk, tidak ada problem, ujian tertulis yang jelas penghitungannya dan penilaian keaktifan melalui catatan-catatan. Namun demikian ada tujuan belum tercapai adalah kendalanya karena mereka tidak menggunakan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Akan tetapi pada dasarnya memang tidak hanya pencapaian *knowledge* yang ditekankan akan tetapi afektifnya. Selanjutnya adalah terkait kondisi lingkungan problemnya adalah mereka tidak menggunakan, namun itu tidak bisa dikatakan problem, akan tetapi itu termasuk tantangan. Unggah-ungguh selalu beliau tekankan sebagai bentuk usaha pembentukan karakter. Tidak harus berbahasa krama, tapi bagaimana mereka bersikap. Kemudian, terkait lingkungan secara psikologis, jika jam terakhir memungkinkan anak-anak sudah tidak konsentrasi namun beliau menjawab, beliau menyampaikan bahwasannya bukan karena beliau mengajar di jam awal, pernah beliau mengajar di jam terakhir juga tidak terjadi seperti itu, tidak konsentrasi dan lain sebagainya. Alasannya adalah karena beliau ditakuti iya, galak iya, dekat juga iya. Mereka anak-anak menganggap beliau sebagai Ibu. “Ibu yang baik itu menyayangi, juga bisa memarahi”, kata beliau. Kemudian terkait aspek mendengar, problemnya adalah tidak ada. Selanjutnya adalah aspek berbicara. Dalam aspek berbicara tulisan dengan yang diucapkan seharusnya berbeda, akan tetapi anak-anak membaca sebagaimana membaca bentuk bahasa Indonesia. Dan dalam aspek membaca adalah mereka kesulitan karena mereka terbiasa dengan bahasa Indonesia. Dalam aspek menulis pun begitu, seperti penulisan dh, th. Adapun dalam aspek sastra, mengarang adalah tergantung karya mereka, tidak ada problem, inovasi tergantung pada anak. Kemudian, problem terkait kurikulum. Kurikulum 2013 itu bagus, tematik, menyeluruh, karakter tidak hanya kognitif, tapi afektif, penyajian karakter lebih banyak porsinya. Problemnya adalah *hardware*nya, buku pembelajaran. Menggunakan buku yang ada, guru memilah-

milih materi yang sesuai. Selanjutnya adalah terkait upaya meningkatkan pembelajaran, sebagai guru pengajar adalah otomatis, ideal, logikanya adalah menggunakan semua kemampuan yang beliau miliki, menggunakan metode, media, strategi, teknik untuk membuat pelajaran lebih efektif, menarik, dan *outputnya* kena. Namun realitanya adalah dengan posisi beliau yang sekaligus menjabat sebagai kepala madrasah sehingga kadang kala hutang jam pelajaran, meski beliau mewakili kepada walikelas dengan meninggalkan tugas, namun demikian menyebabkan beliau tidak menyampaikan secara langsung. Hal tersebut menjadi berbeda dengan apa yang beliau kehendaki untuk disampaikan yang sebenarnya. Sebagai kepala madrasah, upaya beliau dalam meningkatkannya adalah beliau berusaha mengatur jadwal sehingga dijadwalkan pada jam pertama untuk menghindari kegiatan atau agenda rapat di luar instansi yang sering dilaksanakan pada jam-jam 8an ke atas. Kemudian upaya untuk tujuan tercapai adalah menggunakan atau memilih mencari metode yang tepat karena kemampuan masing-masing siswa berbeda-beda bahkan untuk masing-masing kelas, strategi yang harus berbeda juga. Selanjutnya adalah upaya meningkatkan terkait dengan materi adalah lebih banyak tugas, mencari dilingkungkannya. Namun demikian jika orangtua berasal dari luar Jawa itu terkendala juga. “Secara konten tidak mungkin diajarkan menggunakan bahasa Jawa semua jika kondisi seperti itu”, kata beliau. Kemudian terkait dengan sarana, upaya meningkatkannya adalah, “sepertinya sudah memadaisarananya”, kata beliau. Kemudian, upaya meningkatkan terkait dengan evaluasi adalah evaluasi tidak hanya hasil. Selanjutnya adalah upaya meningkatkan terkait dengan lingkungan atau konteks adalah dengan menciptakan iklim saling bekerjasama, beliau menjadi tutor, beliau sering menggunakan jargonnya, “Bersama kita berjaya”. Dalam meningkatkan aspek mendengar adalah melalui narasi, melalui mulut guru secara langsung, download dari youtube untuk menampilkan gendhing, dan bisa juga belajar gamelan. Adapun upaya meningkatkan terkait aspek berbicara yaitu melalui pemberian tugas, *perform* kelompok atau pribadi membaca geguritan di depan kelas. Kemudian, dalam meningkatkan aspek membaca adalah dengan mencari *link* atau bacaan yang menarik, contohnya cerita timun emas dalam bahasa Jawa. Kemudian, dalam

aspek menulis, upaya yang dilakukan adalah banyak latihan, di rumah (PR) dan ditentukan jadinya atau dikumpulkan kapan. Selanjutnya terkait apresiasi sastra adalah cara meningkatkannya melalui banyak membaca, dengan begitu akan kaya, memberikan kisah inspiratif melalui tokoh-tokoh atau ilmuwan dari Jawa bisa berperan. Adapun upaya untuk meningkatkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku adalah perlu diadakan pelatihan khusus untuk guru mapel bahasa Jawa, setiap hari Sabtu menggunakan bahasa Jawa, selalu dimasukkan ke dalam *event-event* madrasah.

Interpretasi Data

Kesimpulan dari hasil peneliti berkunjung ke madrasah pada hari Sabtu, 29 Juli 2017 adalah peneliti menemukan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa khususnya kelas V di MIN I Yogyakarta yang diampu langsung oleh beliau Bu Tri Wahyuni yang sekaligus menjabat sebagai kepala madrasah. Dimulai dari alasan masih diajarkannya mapel bahasa Jawa di madrasah adalah karena berdasar pergub DIY no. 64 tahun 2013 mapel bahasa Jawa merupakan muatan lokal wajib untuk seluruh sekolah tingkat dasar sampai atas di Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan salah satu ciri pembelajaran yaitu dilaksanakan secara sadar dan disengaja. Selain hal tersebut, peneliti mendapatkan informasi terkait pembelajaran bahasa Jawa kelas V di MIN I Yogyakarta dilihat berdasarkan komponen pembelajaran, tujuan pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah dasar, Aspek-aspek pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar, dan Kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar, serta informasi terkait problematika pembelajaran bahasa Jawa dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problematika tersebut.

Catatan Lapangan VI
Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Senin
Tanggal : 31 juli 2017
Pukul : 07.40 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V B
Sumber Data : Proses Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VB

Deskripsi Data:

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB. Pada pukul 08.00 kelas baru dimulai dengan tadarus terlebih dahulu. Pada pukul 08.20 mulai masuk pembelajaran bahasa Jawa. Pembelajaran belum masuk kepada materi. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran pada kesempatan ini. Guru menyampaikan mulai dari peringatan bahwasannya mereka sekarang sudah besar, naik kelas V. Selanjutnya, guru menanyakan pembelajaran bahasa Jawa sebelumnya yaitu di kelas IV diampu oleh siapa dan bagaimana. Selanjutnya adalah guru menyampaikan nasihat-nasihat seperti sebagai manusia yang dianugerahi jumlah telinganya lebih banyak dibandingkan jumlah mulutnya adalah bermakna bahwasannya sebagai manusia, siapapun kita adalah harus lebih banyak mendengar. Hal tersebut beliau sampaikan adalah karena terdapat beberapa siswa mengobrol sendiri. Selanjutnya adalah nasihat tentang sudah semestinya siswa kelas V bisa jadi contoh bagi adik-adik kelasnya. Kemudian guru menanyakan kegiatan apa saja bisa dijadikan contoh bagi adk-adik kelasnya. Guru menanyakan keada siswa yaitu milih mau jadi anak yang pinter atau keblinger. Guru menyinggung masalah tindakan *bulliyng* adalah tidak boleh. Selanjutnya disampaikan tetang perbaikan diri yaitu yang sebelumnya kalau diberi PR tidak dkerjakan, mulai sekarang harus belajar tanggungjawab yaitu dikerjakan. Diringatkan oleh guru untuk bertindak lebih baik jika pulang sekolah yang benar bagaimana sama orangtua, sepatu diletakkan ada tempatnya. Kemudian diingatkan juga tentang mencuci pakaian sendiri atau minimal adalah mencuci pakaian dalam

sendiri. Gur meminta anak-anak untuk janji bisa lebih mandiri, diperbaiki tindakan. Pada pukul 09.00 mulai masuk trkait pembelajaran bahasa Jawa. Guru menyarankan kepada siswa yang sebelumnya ditanyakan terlebih dahulu siapa yang sudah memiliki buku dan yang belum, yang belum memiliki buku ajar paket untuk meminjam kakak kelasnya. Guru memberitahukan kepada siswa bahwasannya kemnkinan guru sering ada acara diluar sehinga diganti dengan tugas. Selanjutnya adalah guru bersama siswa membuatkontrak belajar untuk disepakati bersama yang diantaranya adalah jika tidak mengerjakan PR maka diminta mengerjakan di luar kelas pada saat itu juga, jika hal tersebut berulang sudah tiga kali maka diminta piket selama satu minggu. Guru menyampaikan kembali bahwasannya KKM Bahasa Jawa menjadi 70 yang sebelumnya adalah 75. Guru mengingatkan kembali untuk siswa bersikap mandiri, sholatnya tidak boleh bolong, menghargai yang berbicara. Guru mengakhiri pada jam 09.15 dan meminta ketua kelas memanggil walikelasnya.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang pembelajaran bahasa Jawa guru beserta siswa kelas VB, bahwa guru menyampaikan pengantar pembelajaran berisi banyak motivasi dan peringatan bagi siswa dan sebagian besar siswa antusias mendengarkan secara keseluruhan apa yang guru sampaikan. Kontrak belajar disepakati bersama semua siswa

Catatan Lapangan VII
Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Selasa
Tanggal : 1 Agustus 2017
Pukul : 07.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V C
Sumber Data : Proses Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VC

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VC. Pada pukul 07.10 WIB, guru masuk kelas. Sebagaimana biasanya adalah berdoa sekaligus tadarus terlebih dahulu. Pada pukul 07.25 WIB, mulai pembukaan. Guru menyampaikan nasihat-nasihat dengan kata-kata positif. Kemudian, siswa ditanya tentang siapa diantara mereka yang menggunakan bahasa Jawa. Guru menyampaikan buku yang digunakan dan meminta siswa yang belum memiliki untuk bisa pinjam kepada kakak kelas yang sekarang sudah naik kelas VI. Setelah itu, guru bersama siswa membuat kesepakatan atau kontrak belajar. Terlebih dahulu guru menyampaikan bahwasannya KKM untuk mata pelajaran bahasa Jawa adalah 70. Selanjutnya adalah aturan yang sama dengan kelas sebelumnya bahwa jika tidak mengerjakan PR maka diminta untuk mengerjakan di luar kelas pada saat itu juga dan jika tidak mengerjakan PR selama 3kali maka diminta membantu iket selama satu minggu, dan pada saat pembelajaran di kelas tidak saling mengejek.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa guru beserta siswakeselas VC, bahwa pengantar pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada masing-masing kelas adalah berbeda akan tetapi pada dasarnya sama, memuat kata-kata motivasi dan disertai nasihat-nasihat.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Jumat
Tanggal : 4 Agustus 2017
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V A
Sumber Data : Interaksi dalam Kegiatan Kerjabakti di Kelas VA

Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti berkesempatan untuk mengamati sikap perilaku siswa kelas VA. Sebelumnya peneliti konfirmasi kepada beliau Bu Tri Wahyuni bahwasannya jadwal mengajar berikutnya adalah di kelas VA. Melalui via WhatsApp beliau menyampaikan bahwasannya pembelajaran itiadakan karena akan ada akreditasi sehingga pada hari itu adalah untuk kegiatan kerjabakti. Peneliti diminta untuk mendampingi kelas VA kerjabakti pada jam pertama. Peneliti tiba di Madrasah pada pukul 07.30 WIB. Peneliti menuju ke kelas VA setelah menemui Bu Tri. Peneliti mendampingi siswa kerjabakti sambil berinteraksi dengan mereka. Mulai dari perkenalan peneliti akan mengadakan penelitian pada jam pembelajaran bahasa Jawa, tanggapan merka terhadap pembelajaran bahasa Jawa, sehingga peneliti mengetahui sikap-sikap perilaku siswa yang bermacam-macam. Beberapa siswa dapat menrapkan unggah-ungguh, berlaku sopan akan tetapi ada juga yang kurang memprhatikan hal tersebut. Peneliti menemukan beberapa gambar yang ditempelkan pada dinding kelas yang mana disana terdapat nilai-nilai budaya seperti gambar tarian daerah, alat musik daerah, dll. Akan tetai ketika peneliti bertanya tersebut merupakan hasil karya tugas pembeajaran tematik yang termasuk mata pelajaran SBdP. Peneliti mendampingi kegiatan kerjabakti hingga selesai. Pada jam 11.00 WIB. siswa dibubarkan. Namun demikian, peneliti ikut membantu menyelesaikan kerjabakti sekaligus persiapan administrasi di perpustakaan sampai pukul 17.00 WIB.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang sikap perilaku siswa di kelas pada saat kegiatan kerjabakti adalah berbeda-beda. Sebagian besar dari mereka memperhatikan unggah-ungguh, akan tetapi ada beberapa diantara mereka yang kurang memperhatikan. Disamping itu, peneliti mendapatkan data bahwasannya pada dinding kelas terdapat beberapa gambar yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Jawa.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Senin
Tanggal : 7 Agustus 2017
Pukul : 07.50 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V B
Sumber Data : Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VB

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB. Pada kesempatan kali ini peneliti diminta oleh Bu Tri untuk menggantikan beliau mengajar yang sebelumnya beliau sampaikan melalui WhatsApp. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 07.15 WIB yang pada saat itu upacara bendera belum selesai dilaksanakan. Pada saat bel jam pelajaran mulai peneliti masih menunggu RPP untk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peneliti menunggu BU Tri *ngeprint* RPP tersebut di ruang TU. Setelah peneliti mendapatkan RPP tersebut beserta buku cetaknya peneliti menuju kelas. Sesampainay di kelas, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tentang Bu Tri yang tidak seara langsung mengajar sekaligus peneliti perkenalkan diri. Beberapa siswa nampak kecewa karena Bu Tri tidak mengajar langsung dan beberapa menamakkan eksprsi biasa. Peneliti mengajar berdasarkan RPP yang beliau susun. Bersama siswa peneliti membahas tentang gamelan dalam tema kesenian. Siswa terlebih dahulu diminta berhitung dengan menggunakan bahasa Jawa sekaligus memperkenalkan diri sesuai dengan urutan berhitungnya. Siswa diminta membacakan wacana yang ada dalam buku secara acak dan bergantian satu kalimat satu kalimat. Pada pukul 09.00 peneliti brsama siswa selesai membahas wacana yang ada setelah sebelumnya sekaligus mengerjakan latihan soal terkait wacana tersebut. Siswa berusaha mengerjakan dengan baik dengan kerjasama satu sama lain.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB yang tidak secara langsung diajar oleh Bu Tri dan persiapan pembelajaran yang Bu Tri siapkan untuk peneliti menggantikan beliau mengajar, serta sikap perilaku belajar siswa dalam belajar bahasa Jawa di kelas seperti bagaimana kemampuan siswa membaca teks wacana berbahasa Jawa, bagaimana mereka mengerjakan latihan soal berdasarkan teks, dan bagaimana tanggapan atau kesiapan siswa dalam belajar bahasa Jawa.

Catatan Lapangan X
Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Agustus 2017
Pukul : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V C
Sumber Data : Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VC

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VC. Pada kesempatan kali ini peneliti menggantikan beliau mengajar lagi seperti hari sebelumnya di kelas VB. Namun demikian, pada kesempatan kali ini peneliti tidak diminta secara langsung oleh beliau. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 07.30 WIB. Peneliti segera masuk kelas karena sudah terlambat, peneliti tidak mengikuti jam tadarus. Sesampainya di kelas, peneliti tidak menemukan adanya beliau. Terdapat guru kelas yang sedang memberikan pengantar, nasihat-nasihat kepada siswa setelah selesai tadarus. Guru kelas menghampiri peneliti dan menanyakan jam pembelajaran bahasa Jawa. Beliau terlihat bingung dengan pertanyaan peneliti yang menanyakan jam pembelajaran bahasa Jawa. Beliau merasa pada saat itu adalah jam mengajarnya. Kemudian beliau segera menanyakan kepada siswa dan siswa menjawab pada dasarnya jam tersebut adalah jam pembelajaran bahasa Jawa. Kemudian guru kelas menghampiri peneliti kembali dan meminta peneliti untuk masuk kelas supaya mengisi pembelajaran. Namun demikian, peneliti menyamakan bahwasannya peneliti tidak diberi izin langsung oleh BU Tri untuk menggantikan mengajar pada hari itu. Kemudian, beliau menyampaikan, “Tidak apa-apa mbak, pasti Bu Tri akan sangat berterimakasih karena jam pelajaran menjadi tidak kosong. Mohon maaf, karena saya bukan asli Jawa sehingga tidak bisa menggantikan mengajar bahasa Jawa”, begitu kata beliau. Peneliti memulai kelas setelah guru kelas mengizinkan

peneliti masuk kelas dan beliau langsung meninggalkan kelas. Sama sebagaimana peneliti menggantikan mengajarnya di kelas VB. Materi yang diajarkan, dan teknik pengajarannya, peneliti gunakan seperti hari sebelumnya. Nampak kekecewaan di raut mereka ketika sebelumnya guru kelas menyampaikan bahwa akan tetap diisi pembelajaran bahasa Jawa oleh peneliti. Pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa anak kurang memperhatikan dengan instruksi yang peneliti berikan dan beberapa dengan antusias memperhatikan. Namun demikian, karena sebagian besar kurang antusias dan membuat aktivitas sendiri sehingga kelas sempat gaduh dan peneliti langsung meminta mereka untuk mengerjakan soal latihannya. Dengan berkelompok mereka mengerjakan. Setelah itu, siswa bersama peneliti membahas jawaban soal tersebut dan segera menutup pelajaran setelah berakhir jam pelajarannya. Peneliti keluar kelas menunggu guru kelas masuk mengajarkan pelajaran setelahnya. Peneliti meminta ketua kelas untuk memanggil guru kelas, menyampaikan bahwa kelas akan tetapi beliau tidak berada di ruang guru. Peneliti menunggu hingga beliau datang. Peneliti meninggalkan kelas pukul 09.00 setelah guru kelas datang.

Intrpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VC yang tidak secara langsung diajar oleh Bu Tri dan manajemen waktu dan komunikasi guru mapel dengan guru kelas, serta sikap perilaku belajar siswa dalam belajar bahasa Jawa di kelas seperti bagaimana kemampuan siswa membaca teks wacana berbahasa Jawa, bagaimana mereka mengerjakan latihan soal berdasarkan teks, dan bagaimana tanggapan atau kesiapan siswa dalam belajar bahasa Jawa.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Jumat
Tanggal : 11 Agustus 2017
Pukul : 07.15 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V A
Sumber Data : Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VA

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VA. Pada kesempatan kali ini peneliti diminta oleh Bu Tri untuk menggantikan beliau mengajar yang sebelumnya beliau sampaikan melalui WhatsApp setelah peneliti konfirmasi jadwal mengajar beliau di kelas VA ini. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 06.50 WIB. Peneliti masuk kelas, siswa terlihat keheranan bukan Bu Tri yang hadir. Kelas diawali dengan berdoa. Setelah itu, peneliti bertanya tentang materi yang sudah diajarkan dan mereka menjawab ada PR. Bersama siswa peneliti membahas PR tersebut yaitu tentang mengidentifikasi macam-macam gamelan. Setelah pembahasan soal selesai, karena sebelumnya sudah ada pengantar oleh Bu Tri bagi kelas VA, maka peneliti melanjutkan apayang sudah beliau ajarkan. Siswa bersama peneliti melanjutkan materi yaitu melaksanakan dialog atau ajar micara dengan tema kesenian. Peneliti meminta beberapa siswa untuk melakukannya di depan kelas secara tim dan bergantian. Peneliti juga meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada tentang mengidentifikasi macam-macam gamelan. Siswa kelas VA terlihat lebih muda dikondisikan meskipun ada beberapa saja diantara mereka yang sedikit kurang memperhatikan. Peneliti mengakhiri pembelajaran setelah membahas soal bersama siswa.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VA yang tidak secara langsung diajar oleh Bu Tri dan sikap perilaku belajar siswa dalam belajar bahasa Jawa di kelas seperti bagaimana kemampuan siswa membaca teks wacana berbahasa Jawa, bagaimana mereka berbicara dalam bahasa Jawa mempraktikkan ajar micara yang ada di buku, bagaimana mereka mengerjakan latihan soal berdasarkan teks, dan bagaimana tanggapan atau kesiapan siswa dalam belajar bahasa Jawa.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Senin
Tanggal : 14 Agustus 2017
Pukul : 07.50 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V B
Sumber Data : Proses Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VB

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan kembali untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa yang diampu langsung oleh Bu Tri. Pada hari senin, jadwal pelajaran bahasa Jawa di kelas VB dimulai pada pukul 07.50 WIB karena jam pertama digunakan untuk pelaksanaan upacara bendera. Namun demikian, pada kesempatan ini Bu Tri masuk pada pukul 08.30 karena terlebih dahulu harus mendampingi kelas IC yang pada hari itu guru kelasnya sedang berhalangan hadir. Beliau menggantikan sementara, bertanggungjawab sebagai kepala madrasah. Setibanya di kelas, beliau memberikan pengantar terlebih dahulu, motivasi dengan menanyakan siapa yang pada minggu sebelumnya mengikuti AKSIOMA dan atau acara hari anak nasional. Beliau menyampaikan bahwasannya ada pertunjukan wayang yang dihalangi oleh dalang cilik yang bernama Fahri Shodik. Beliau menyampaikan kunci kesuksesan pada siswa yaitu 1) Man Jadda Wajada, dan 2) Restu orangtua. Pada pukul 08.40 WIB. Beliau memulai pembelajaran *mereview* materi yang sebelumnya peneliti dampingi mereka belajar. Beliau menyampaikan tentang gamelan dengan lebih detil yaitu tentang titi laras yang ada pada gamelan. Guru menuliskan wilangan dalam laras slendro dan pelog kemudian mengajak siswa untuk menyuarakan mengikuti beliau. Guru tidak menggunakan LCD atau poster tentang gamelan akan tetapi beliau menggunakan papan tulis menuliskan wilangan titi laras dalam gamelan. Siswa terlihat antusias, asik mengikuti perintah guru. Kemudian, guru menyampaikan tentang tembang Jawa. Siswa diminta menyebutkan tembang Jawa yang mereka kenal. Dengan bersahutan mereka

menyebutkan tembang yang mereka kenal. Guru menyampaikan tentang tugas kelompok membuat gerakan sesuai dengan tembang tau lugu Jawa yang mereka kenal sebagai tugas proyek yang akan dinilai satu bulan kedepan yaitu tanggal 1 September 2017. Guru menyelengi suasana kelas dengan mengajak siswa untuk tepuk tangan, hentak kaki. Setelah itu, dilanjutkan membentuk kelompok dengan metode berhitung, sehingga tidak secara bebas siswa bisa menentukan kelompok masing-masing. Guru menyelengi nasihat karena beberapa siswa bersuara keras tanpa memperhatikan instruksi. Guru menyampaikan tentang anugerah manusia memiliki dua buah telinga dan satu mulut untuk lebih banyak mendengar. Guru menyanyikan lagu perahu layar kemudian segera diikuti oleh siswa. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait tugas. Guru mengingatkan langsung ketika salah satu siswa bersikap tidak baik, menaikkan kaki. Anak-anak lain dengan antusias mendengarkan. Kemudian, guru mengintruksikan untuk siswa membuka bukunya yaitu ajar micara. Guru meminta beberapa anak secara acak bergantian untuk maju kedepan kelas mendemonstrasikan dialog yang ada di buku. Setelah itu, ketika praktik dialog satu tim sudah selesai, siswa yang lain diminta untuk menyampaikan saran atau kritik terhadap penampilan teman-temannya. Beberapa siswa mengangkat tangan menyampaikan pendapatnya. Seperti kurang baik ekspresi, lemas, kurang keras, begitu yang beberapa siswa sampaikan dalam mengkritik temannya. Setelah beberapa kali siswa mendemonstrasikan di depan kelas secara bergantian, guru menyampaikan maksud isi pembicaraan, menanyakan kepada siswa. Beberapa dari mereka paham dengan isi dalam dialog tersebut. Setelah itu, Guru menyampaikan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi siswa PR dalam LKS. Guru memberikan penegasan ketika ada saat satu siswa tidak mendengarkan beliau. Beliau menyampaikan bahwasannya “Yang tidak mau belajar, silahkan keluar”. Guru memberikan nasihat-nasihat baik, meminta menghargai wali kelas, mengingatkan bahwasannya ketua kelas diberi tugas seharusnya yang sebelumnya memilih ketua kelas bertanggungjawab untuk mematuhi. Guru tidak lupa mengecek, menanyakan siapa yang tidak sholat subuh, guru menanyakan juga siapa yang orang tuanya tidak sholat dirumah ketika salah satu siswa menyampaikan alasan

tidak sholat shbuh karena orangtuanya tidak melaksanakan. Guru memberikan tugas, menasihati siswa untuk mengajak orangtuanya untuk sholat berjamaah pada saat di rumah.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB yang secara langsung diajarkan materi bahasa Jawa oleh Bu Tri, bagaimana metode beliau dalam mengajar mereka, dan bagaimana sikap perilaku belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bersama beliau.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Agustus 2017
Pukul : 07.15 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V C
Sumber Data : Proses Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VC

Deskripsi Data

Pada pukul 07.15 WIB. guru masuk kelas dan meminta siswa untuk mengulang berdoanya meskipun sebetulnya siswa sudah berdoa. Guru menanyakan asmaul husna apakah siswa sudah menghafalnya atau belum. Guru mengecek, memperingatkan siswa untuk tidak telat karena kelamaan mandi. Guru mengingatkan siswa untuk tidak sepak bola sebelum pelajaran karena akan bisa mengganggu tetangga. Guru menanyakan siswa siapa yang tidak sholat shubuh. Guru menyampaikan pengumuman akan ada lomba sekolah sehat. Guru menyampaikan juga terkait ketika beiau tidak mengajar akan sering ada tugas luar sehingga kemungkinan diganti dengan tugas-tugas. Pada pukul 0.30 WIB. guru memulai menyampaikan materi. Guru *mereview* pertemuan sebelumnya yang hanya didampingi oleh peneliti. Guru menyampaikan kembali tentang kabudhyan dengan mengaitkan lagu gambang suling. Guru menjelaskan konsekwensinya ketika tidak mengerti atau melestarikan budaya Jawa. Guru mengulang menyampaikan tentang gamelan, menyebutkan macam-macam gamelan. Kemudian Titaras, sebagaimana guru megajarkan di kelas VB, guru menuliskan titaras dan mengajak siswa untuk mendemonstrasikan. Siswa ditaya lagu Jawa yang bisa. Beberapa menyebutkan macam-macam ada Kidang Talun, Gundhul Pacul, Gambang Suling, Perahu Layar, Cublak-cublak suweng, dll. Guru menyampaikan tentang tugas proyek, yaitu membuat koreografi dari lagu-lagu yang diketahui untuk dilakukan penilaian pada tanggal 12 September 2017. Guru memberi kesempatan jika ada yang mau bertanya. Guru membentuk kelompok melalui berhitung. Guru

memisah dua siswa yang sebelumnya duduk bersama karena membuat gaduh. Guru memberi kesempatan bertanya lagi kepada siswa akan tetapi tidak ada yang bertanya. Guru menyampaikan tentang tugas proyek. Tidak hanya pengetahuan saja yang dinilai akan tetapi penilaian dari macam-macam. Setelah selesai membentuk kelompok, guru meminta siswa membuka buku dan membuka bagian ajar micara. Seperti di kelas yang lain, siswa diminta mendemonstrasikan dialog tersebut. Dengan berebut siswa menunjukkan dirinya ketika guru menanyakan siapa yang mau, ingin maju setelah satu kali guru menunjuk langsung beberapa siswa untuk mendemonstrasikan dialog tersebut. Guru menanyakan maksud isi dialog tersebut. Beberapa pertanyaan berdasar isi dialog beliau ajukan untuk mengecek apakah mereka paham isinya atau tidak. Dan ternyata mereka paham dengan maksud isi dialog tersebut meski ada beberapa siswa yang menanyakan arti beberapa kata yang mereka tidak tahu. Guru memberikan PR latihan yang ada di LKS yang mana terdapat wacananya yang harus dibaca sebelumnya. Pukul 08.29 guru mengakhiri pelajaran dengan sebelumnya mempersilahkan duduk tenang dan menanyakan jika ada yang mau bertanya. Guru mengecek sholat subuh mereka. Pada pukul 08.31 guru mengucapkan salam.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VC yang secara langsung diajarkan materi bahasa Jawa oleh Bu Tri, bagaimana metode beliau dalam mengajar mereka, dan bagaimana sikap perilaku belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bersama beliau.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Agustus 2017
Pukul : 10.22 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V A
Sumber Data : Proses Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VA

Deskripsi Data

Guru masuk pada jam yang tidak sesuai dengan jadwalnya. Guru bergantian jam dengan guru kelas sebelumnya karena beliau memiliki acara di jam pertama. Guru masuk pada pukul 10.22, tepatnya adalah setelah istirahat. Guru masuk memberi salam, kemudian menyampaikan ketidakhadiran beliau pada pertemuan sebelumnya. Beliau menyampaikan informasi lomba sekolah sehat di hari senin sehingga pada hari esok diminta untuk kerjabakti. Ada siswa lapor bahwasanya ada sampah diawah kuri. Guru menyampaikan tentang kebersihan adalah sebagian dari Iman. Kemudian beberapa anak diminta keluar oleh salah satu guru untuk konfirmasi tentang dokter kecil. Guru menanyakan apakah ada pertanyaan atau tidak terkait dengan informasi yang disampaikan. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi bahwasannya akan diadakan dongeng dan latihan manasik haji yang akan diadakan berturut-turut pada tanggal 28, 29 Agustus 2017. Pukul 10.34 guru memulai masuk materi. Guru menanyakan kesiapan belajar. Kemudian guru memulai dengan mengulang materi tentang gamelan seperti sebagaimana beliau sampaikan pada kelas VB dan VC. Guru menjelaskan 2 macam laras dalam gamelan. Guru menjelaskan perbedaan diantara keduanya. Guru menuliskan @mcm laras yaitu slendro dan pelog kemudian meminta siswa untuk menyurkan, mengikuti guru. Guru tetap menuliskan di papan tulis meskipun di buku sebenarnya ada. Guru menanyakan tentang lagu Jawa yang sudah pernah diajarkan di kelas 4 sebelumnya. Beberapa siswa menjawab Mentok-mentok. Karena kelas sudah didesain dengan berbentuk kelompok sehingga guru membuat

kelas menyanyi dengan model sambung lirik secara acak semua kelompok diminta bernyanyi. Guru menyampaikan tentang tugas proyek, dan seger membuat kelompok. Guru menuliskan nm-nam kelompok di depaan kelas dan kemudian menanyakan kepada siswa jika ada yang dditanyakan terkait tugas. Kemudin, karena ajaar micara sudh dilaksanaakaan besam peeliti pada pertemuan sebelumnya sehingga guru meminta siswa mengerjakan tentang arane penggawean. Dengan baik siswa segera mngerjakan tugasnya. Beberaa terlihat kesulitan dalam menemukan jawaban akan tetapi pada akhirnya merka bisa menjawab. Peneliti dipanggil Bu Tri setelah beliau menerima telepon. Peneliti diminta melanjutkan hingga jam pelajaran berakhir. Bu Tri meninggalkan kelas krang lebih 20 menit sebelum bel pulang berbunyi. Peneliti melanjutkan membahas soal yang baru saja dikerjakan. Hampir semua siswa benar dalam menjawab soal. Pukul 11.15 WIB. pembelajaran berakhir.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VA yang secara langsung diajar oleh Bu Tri, Bagaimana beliau mengajar di klas VA yang mana siswanya terlihat lebih aktif dan cerdas, bagaimana sikap perilaku belajar siswa dalam belajar bahasa Jawa di kelas ketika belajar bersama guru mapelnya, bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan soal.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Senin
Tanggal : 21 Agustus 2017
Pukul : 07.50 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V B
Sumber Data : Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VB

Deskripsi Data

Pada kesempatan kali ini peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB. Peneliti menuju kelas VB setelah pelaksanaan upacara bendera selesai dan bel masuk berbunyi. Peneliti terlebih dahulu masuk kelas meskipun Bu Tri belum masuk karena beliau menyampaikan akan tetap masuk mengajar meskipun pada hari itu adalah lomba sekolah sehat. Sampai siswa selesai berdoa beliau belum juga sampai sehingga peneliti meminta siswa untuk terlebih dahulu membuka bukunya. Setelah beberapa menit tidak ada juga kehadiran beliau hingga ada beberapa guru kelas sedang menyiapkan alat-alat kebersihan. Diantara guru kelas tersebut adalah guru kelas VB. Peneliti menghampiri beliau dan menanyakan Bu Tri. Beliau guru kelas menyampaikan bahwasannya Bu Tri ada di ruangnya, peneliti diminta melanjutkan oleh beliau dan beliau akan kembali ke ruang guru dan menyampaikan kepada Bu Tri.

Interpetasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB yang tidak secara langsung diajar oleh Bu Tri dan manajemen waktu dan komunikasi beliau, serta sikap perilaku belajar siswa dalam belajar bahasa Jawa di kelas seperti bagaimana kemampuan siswa memahami penjelasan salah satu materi bahasa Jawa, bagaimana mereka mengerjakan latihan soal

berdasarkan penjelasan yang baru saja disampaikan, dan bagaimana tanggapan atau kesiapan siswa dalam belajar bahasa Jawa.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Agustus 2017
Pukul : 10.15 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V A
Sumber Data : Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VA

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VA. Pada kesempatan kali ini peneliti diminta oleh Bu Tri untuk menggantikan beliau mengajar yang sebelumnya beliau sampaikan melalui WhatsApp setelah peneliti konfirmasi jadwal mengajar beliau di kelas VA ini. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 09.45 WIB. Peneliti menunggu di perpustakaan yang berhadapan dengan kelas VA karena siswa masih ada di masjid untuk mengerjakan sholat dhuha. Sebelumnya peneliti menuju ruang kepala untuk mengambil buku pelajaran yang biasa Bu Tri gunakan untuk mengajar. Peneliti hendak masuk kelas ketika bel pelajaran dimulai. Namun demikian, guru kelas masuk ke dalam kelas dan sedang mengadakan pesta kecil dalam rangka perayaan salah satu murid yang sedang ulang tahun. Peneliti mengetok pintu dan izin berbicara kepada guru kelas. Guru kelas tidak mengetahui jika ketidakhadiran Bu Tri akan digantikan peneliti. Beliau menggunakan waktu tersebut untuk merayakan pesta kecil yang sudah disiapkan oleh orang tua wali murid tersebut. Setelah berbicara dengan peneliti, beliau menyampaikan kepada siswa bahwasannya pembelajaran bahasa Jawa tetap dilaksanakan dengan peneliti. Peneliti segera masuk ketika guru kelas sudah meninggalkan kelas. Akan tetapi, peneliti mengizinkan siswa, memberi waktu untuk yang sebelumnya sedang makan, merayakan pesta. Setelah cukup waktu yang peneliti berikan, peneliti memulai pembelajaran. Peneliti melanjutkan apa yang sudah beliau ajarkan pada

pertemuan sebelumnya. Siswa bersama peneliti melanjutkan materi yaitu tembung katrangan. Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan macam-macam tembung karangan. Peneliti juga meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada yaitu menentukan jenis tembung katrangan. Siswa kelas VA terlihat lebih muda dikondisikan meskipun ada beberapa saja diantara mereka yang sedikit kurang memperhatikan. Peneliti mengakhiri pembelajaran setelah membahas soal bersama siswa.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VA yang tidak secara langsung diajar oleh Bu Tri dan manajemen waktu dan komunikasi guru mapel dengan guru kelas, serta sikap perilaku belajar siswa dalam belajar bahasa Jawa di kelas seperti bagaimana mereka memperhatikan apa yang disampaikan oleh pengajar, bagaimana mereka mengerjakan latihan soal, dan bagaimana tanggapan atau kesiapan siswa dalam belajar bahasa Jawa.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Senin
Tanggal : 28 Agustus 2017
Pukul : 07.50 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V B
Sumber Data : Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VB

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB. Pada kesempatan kali ini peneliti diminta oleh Bu Tri untuk menggantikan beliau mengajar melalui siswa yang peneliti minta untuk mereka bertanya kepada beliau yang sedang berada di ruangnya. Peneliti tiba di madrasah pada pukul 07.45 WIB. Peneliti masuk kelas setelah bel mulai jam pelajaran berbunyi. Peneliti mendampingi siswa yang sudah siap berdoa. Setelah berdoa, Bu Tri belum sampai ke kelas sehingga peneliti meminta siswa untuk terlebih dahulu membuka bukunya. Namun demikian, setelah baru beberapa menit peneliti menyampaikan materi, terdapat guru kelas yang memeriksa kelas. Beliau menyampaikan untuk peneliti menggantikan beliau mengajar. Setelah beberapa menit beliau berlalu ke ruang guru, beliau kembali ke kelas dan menyampaikan kepada peneliti bahwasanya tidak jadi peneliti suruh menggantikan Bu Tri mengajar akan tetapi beliau menggunakan waktunya untuk mengajarkan doa-doa untuk persiapan manasik pada hari berikutnya.

Interpretasi Data

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VB, manajemen waktu dan komunikasi guru mapel yang kurang baik.

Catatan Lapangan VIII
Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Senin
Tanggal : 14 Agustus 2017
Pukul : 10.30 WIB
Lokasi : Ruang TU
Sumber Data : Qotrun Nada, S.S

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan menanyakan langsung sebelumnya kepada Ibu kepala madrasah setelah keluar dari kelas VB pada saat itu. Peneliti menanyakan langsung terkait profil madrasah. Pada saat itu kebetulan madrasah sedang merapikan berkas karena ada akreditasi sehingga beliau Ibu kepala madrasah mengizinkan langsung untuk peneliti mendapatkan *soft file* melalui Bu Nada di ruang TU karena file nya sudah siap. Peneliti bersama Ibu kepala madrasah untuk menemui Bu Nada. Peneliti menunggu sebentar sembari di copykan file nya. Setelah sudah dicopy, peneliti terima *soft file* profil madrasah tersebut kemudian izin pamit.

Interpretasi Data

Hasil dokumentasi ini adalah peneliti mendapatkan *soft file* Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Yogyakarta melalui Bu Nada

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Agustus 2017
Pukul : 11.56 WIB
Lokasi : Ruang Kepala
Sumber Data : Tri Wahyuni, S. Pd.

Deskripsi Data

Peneliti berkesempatan mendokumentasikan daftar tenaga pendidik yang seharusnya tercantum dalam profil madrasah. Setelah mendapatkan file profil madrasah, peneliti amati tidak terdapat daftar tenaga pendidik. Pada hari berikutnya peneliti bertanya kepada Ibu kepala sekolah sekalian mau minta dokumentasi silabus. Namun demikian, pada hari itu beliau sedang buru-buru sehingga tidak jadi peneliti mendokumentasikannya. Peneliti pada akhirnya mendapatkannya pada hari Jumat, 18 Agustus 2017 setelah peneliti ikut masuk mengamati pembelajaran di kelas VA. Peneliti bersama Ibu kepala menuju ruang kepala hendak mengcopy file daftar tenaga pendidik MIN I Yogyakarta. Setelah peneliti dapatkan, peneliti izin pamit dan peneliti belum mendapatkan untuk dokumentasi silabusnya.

Interpretasi Data

Hasil dokumentasi ini adalah peneliti mendapatkan file daftar tenaga pendidik MIN I Yogyakarta melalui Bu Tri Wahyuni.

Lampiran IV

JAWABAN KUESIONER PILIHAN GANDA

1. Apakah adik menyukai pelajaran bahasa Jawa?	0	35.14%	60.81%	4.1%
2. Apakah pelajaran bahasa Jawa mudah?	0	21.62%	78.4%	0
3. Bagaimana suasana pembelajaran bahasa Jawa di kelas?	8.1%	37.84%	52.7%	1.35%
4. Bagaimana penjelasan guru saat mengajar?	17.57%	56.76%	25.7%	0
5. Apakah guru menggunakan alat peraga/media di dalam mengajar?	64.87%	21.62%	9.46%	1.35%
6. Apakah guru terlalu cepat di dalam mengajar?	66.22%	32.43%	1.35%	17.57%
7. Apakah adik sering mengulang pelajaran Bahasa Jawa di rumah?	17.57%	27.03%	48.65%	6.76%
8. Apakah guru sering mengulang pelajaran sebelumnya?	10.81%	25.7%	43.24%	20.3%
9. Apakah guru memberikan contoh ketika mengajar?	0	1.35%	10.81%	86.49%
10. Manakah yang lebih susah?	5.4%	5.4%	32.43%	56.76%
11. Manakah kegiatan belajar bahasa Jawa yang lebih susah?	9.46%	4.1%	71.62%	14.86%
12. Apakah Bapak/ ibu di rumah mengajarkan menggunakan bahasa Jawa krama?	13.51%	20.30%	44.60%	20.30%
13. Apakah orangtua berkomunikasi dengan tetangga menggunakan bahasa Jawa?	5.4%	9.46%	32.43%	52.70%
14. Apakah orangtua menanyakan kegiatan belajar di sekolah saat adik pulang dari sekolah?	5.4%	16.22%	35.14%	41.9%
15. Apakah adik di rumah sering mengerjakan PR bahasa Jawa bersama orangtua?	2.7%	9.46%	41.9%	45.95%
16. Apakah adik selalu mengerjakan PR jika diberi PR oleh guru?	0	4.1%	20.30%	74.32%
17. Apakah adik sering bertanya kepada guru saat menemukan kesulitan dalam pelajaran di kelas?	6.76%	14.86%	48.65%	28.4%
18. Bahasa apakah yang sering adik gunakan saat berkomunikasi dengan Bapak/Ibu guru?	8.1%	2.7%	37.84%	51.35%

19. Apakah guru sering memberi soal latihan atau kuis sesudah menjelaskan materi di kelas?	9.46%	17.57%	31.1%	40.54%
20. Di bawah ini manakah yang pernah adik-adik lakukan bersama guru atau yang pernah adik temui selama sekolah di MIN I Yogyakarta?	1.35%	28.38%	52.7%	13.51%

JAWABAN KUESIONER PERTANYAAN BEBAS

1. Urutkan mulai dari yang tersulit hambatan adik di dalam mempelajari bahasa Jawa!
 - (5) Bukan asli Jawa
 - (3) Guru terlalu cepat
 - (4) Kurang contoh dari guru
 - (1) Kelas berisik
 - (2) Materinya membingungkan / Bahasanya berbeda sekali dengan bahasa Jawa di rumah
2. Sebutkan hal-hal yang membuat pelajaran bahasa Jawa mudah dimengerti!
 - Gurunya asik pernah bikin lucu
 - Gurunya menyenangkan
 - Bahasanya menggunakan bahasa Jawa
 - Penjelasannya mudah dimengerti
 - Diajari dengan teliti
 - Langsung diberi soal setelah dijelaskan
 - Terbentuk kelompok
 - Contoh dari guru kurang jelas
 - Jika boleh baca buku
 - Tulisan aksara jawa mudah dimengerti
 - Tidak terlalu cepat menjelaskannya
 - Tulisan bisa dimengerti
 - Pengulangan materi
 - Guru asli jawa
 - Orang tua asli jawa
 - Kelas tidak berisik
 - Pelajarannya asik
 - Mudah menulis aksara jawa
 - Mempunyai buku
 - Mengajar dengan lembut dan tidak cepat

- Memberi banyak contoh
 - Jelas saat menjelaskan menerangkan dengan mudah
 - Menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia
 - Menjelaskan dengan runtut
 - Materi membingungkan
 - Kelas berisik
 - Belajar terus dan memahami
 - Mendengarkan
 - Guru mencontohkan yang sulit
 - Guru tidak terlalu cepat dalam berbicara
 - Diterangkan soal yang belum dimengerti
 - Gamelan
 - Lebih banyak contoh yang dimengerti
 - Tidak tahu
 - Tidak ada
3. Bagaimana pendapat adik supaya pelajaran bahasa Jawa menjadi mudah dan menyenangkan?
- Mendengarkan guru dan mencatat catatan guru
 - Kelas berisik tapi menyenangkan sambil belajar
 - Berkelompok tapi tidak ramai
 - Menggunakan LCD/media
 - Kelas tidak berisik
 - Mengetahui bahasa Jawa
 - Banyak beri contoh
 - Sering-sering mengadakan pentas seni
 - Banyak bertanya
 - Diajarkan bahasa jawa yang mudah
 - Penjelasan diulang
 - Guru menjelaskan dengan sempurna
 - Membaca dan mencatat
 - Mendengar dan memahami
 - Guru membuat kuis
 - Banyak bercanda
 - Giat belajar
 - Belajar sungguh-sungguh
 - Pelajaran diulang dan pelan
 - Seluruh kelas diam dan mendengarkan
 - Belajar sambil berkreasi
 - Belajar sambil bermain pada waktunya
 - Dikasih pengertian

- Mengerjakan dengan tenang
 - Menggunakan alat peraga
 - Memahami guru
 - Berkelompok
 - Mengulang pelajaran di rumah, membaca, mengadakan acara, dan lain-lain
 - Dijelaskan
 - Menerangkan yang jelas
 - Tidak galak
 - Tidak pilih kasih
 - Tidakcepat-cepat nerangin
 - Menggunakan baasa Jawa
 - Diberi sedikit waktu untuk bermain supayatidak membosankan
 - Diberi soal setelah dijelaskan
 - Refreshing setelah pelajaran
 - Guru mengulang pelajaran dengan tenang
 - Karena dapat dimengeti soal lebih mudah
 - Sering-sering diberi tugas
 - Cerdas cermat bahasa jawa
 - Lebih giat belajar
 - Mengadakan permainan dengan soal aksara jawa
 - Guru asik
 - Dikasih keseruan
 - Kelastidak berisik
 - Memperhatikan guru
 - Pada saatmengerjakan tugas boleh melihat buku
 - Membuat penampilan tradisional
 - Membuat perlombaan
 - Dibikin mudah
 - Tidak ada
4. Sebutkan materi-materi yang adik sukai saat belajar bahasa Jawa
- Alat musik
 - Aksara jawa
 - Wayang
 - Cerita jawa
 - Bahasa krama
 - Tata krama
 - Lagu jawa
 - Permainan tradisional
 - Pendhawa lima dan punakaan

- Kesenian
 - Mengerjakan tugas setelah membacacerita
 - Tarian tradisional
 - Tembung katrangan
 - Tampil
 - Nama anak kewan
 - Membaca cerita dalam bahasa Jawa
 - Gamelan
 - Menulis aksara Jawa
 - Menyanyi
 - Tarian jawa
 - Disuruh pentas
 - Tidak ada (2)
5. Bagaimana ekspresi guru saat adik atau salah satu diantara teman adik membuat gaduh di kelas, sedangkan ia juga sebenarnya kesulitan dalam memahami materi yang guru sampaikan?
- Menasehati
 - Marah
 - Biasa saja
 - Tidak pernah
 - Menegur atau menyuruh keluar kelas
 - Membantu
 - Risau
 - Dimarahi dan ditanyai bagianyang sulit
 - Sabar
 - Sedih
 - Menerangkan kembali
 - Bertanya ke guru
 - Memanggil dengan keras
 - Minta dijelaskan
 - Kadang-kadang marah
 - Menghampiri
 - Sedikit marah
 - Memarahi kalau berkali-kali buat gaduh
 - Mengajari dengan senyum jika ada yang kesulitan
 - Menakutkan
 - Teriak
 - Agak kesal

Lampiran V

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum



Bentuk Kegiatan Aspek Berbicara



Respond siswa ketika diberi kesempatan untuk mengkritisi teman-temannya praktik



Pendekatan guru terhadap siswanya



Desain ruang kelas VA



Jumlah Siswa Yang Benar Semua Mengerjakan Latihan, kelas VA



Siswa Yang Tidak Mengerjakan PR, kelas VB



Mengisi Kuesioner



Penampilan Koreografi Lagu Perahu layar, Kelompok 2, Kelas VC



Poster Alat Musik Daerah, Kelas VB



Ekspresi Siswa Ketika Diberitahu Guru Mapel Tidak Dapat Masuk Kelas



Mengidentifikasi Alat Musik Tradisional



Pintu Masuk Lingkungan Sekolah, Gedung Barat



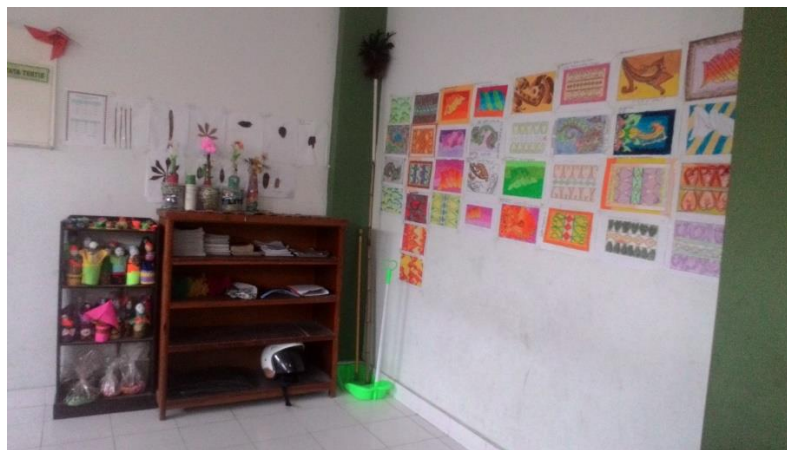
Antusias siswa mendengarkan guru menagajar



Pembelajaran bahasa Jawa di Ruang Kelas VA



Belakang Kelas VB



Belakang Kelas VB



Refleksi Diri



Pendekatan Guru Terhadap Siswa

Lampiran VI

**PROFIL DAN PELAKSANAAN MBS
(MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
BERBASIS SEKOLAH)**

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA



JL. Mendungwarih No. 149 A Giwangan Umbulharjo

Yogyakarta 55163

Telepon (0274) 372421

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga MIN 1 Yogyakarta dapat melaksanakan amanah mendidik tunas bangsa calon pemimpin bangsa sebagaimana mestinya.

MIN 1 Yogyakarta adalah sebuah lembaga di bawah naungan Kementerian Agama RI yang turut andil dalam mencerdaskan anak bangsa yang sehat dan berkualitas, baik di dalam IPTEK maupun IMTAQ serta berkepribadian sebagaimana termaktub dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Keberhasilan MIN 1 Yogyakarta sebagai madrasah yang diunggulkan di lingkungan Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini tidak lepas dari peran aktif seluruh komponen madrasah meliputi kepala madrasah, guru baik Diknas maupun Kementerian Agama, karyawan, dan komite madrasah, serta pembinaan yang tulus dari pihak Dinas Pendidikan Kota, maupun Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Oleh karena itu MIN 1 Yogyakarta mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah berperan aktif memberikan pembinaan dan pengawasan
2. Departemen Pendidikan Nasional yang telah berperan aktif memberikan pembinaan dan pengawasan
3. Komite Madrasah yang telah ikut berperan serta memberikan pemikiran-pemikiran bagi perkembangan madrasah
4. Dan seluruh komponen yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mengabdikan dengan sepenuh hati dan ikhlas beramal

Dengan tulus dan lapang dada, MIN 1 Yogyakarta menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kemajuan lembaga dan tunas bangsa

Yogyakarta 30 Juni 2017

Kepala Madrasah

Tri Wahyuni, S. Pd.

NIP 19750917 199903 2002

I. IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MIN 1 YOGYAKARTA
2. Nama Kepala Madrasah : TRI WAHYUNI, S. Pd.
3. Alamat
 - a. Jalan/nomor : Mendungwarih no 149 A
 - b. Desa/Kelurahan : Mendungan/ Giwangan
 - c. Kecamatan : Umbulharjo
 - d. Kabupaten/Kota : Yogyakarta
 - e. Propinsi : DIY
 - f. Kode pos : 55163
 - g. Telepon : (0274) 372421
 - h. E –mail Madrasah : minyogyakarta2@gmail.com
4. Status Madrasah : Negeri
5. NSM : 111347104001
6. Tahun Berdiri : 1978
7. Terakreditasi : A dengan nilai 97 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN-S-M) Nomor: Dd.070973/2012 tentang Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah / Madrasah pada tanggal 10 November 2012.

II. PROFIL MADRASAH

SEJARAH MIN 1 YOGYAKARTA

MIN Yogyakarta II dulu bernama SD Latihan PGA Putri yang didirikan pada tanggal 1 September 1953, berlokasi di jalan KHA Dahlan. Pada tahun 1978 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 15 Tahun 1978 berubah nama menjadi **MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II (MIN YOGYAKARTA II)**.

Pada Tahun 1997 MIN Yogyakarta II berpindah di Giwangan menempati satu kompleks dengan MTs Negeri Yogyakarta II, pada tahun 2003 berpindah di Giwangan Jalan Mendungwarih no 149 A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163. Berdasarkan SK Kepala Kanwil Nomor 68 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Negeri, pada bulan Februari Tahun 2017 MIN Yogyakarta II berubah nama menjadi **Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta (MIN 1 Yogyakarta)**

MIN Yogyakarta II pada tahun pelajaran 2016/2017 terdiri dari 18 orang guru PNS, 7 orang GTT, 6 orang pegawai PNS, dan 3 PTT. Kepala Madrasah bernama TRI WAHYUNI, S.Pd. Sedangkan jumlah siswa 510 anak, dengan rincian jumlah siswa laki-laki 237 anak dan jumlah siswa perempuan 273 anak.

KEADAAN SISWA MIN 1 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN	KLS 1	KLS 2	KLS 3	KLS 4	KLS 5	KLS 6	JUMLAH
2012/2013	89	85	63	47	47	30	361
2013/2014	88	86	78	60	47	46	403
2014/2015	89	82	83	77	57	47	438
2015/2016	89	86	78	81	74	56	464
2016/2017	90	88	86	79	81	74	498
2017/2018	91	88	87	86	77	81	510

III. VISI DAN MISI MIN 1 YOGYAKARTA

Penetapan visi dan misi MIN 1 Yogyakarta didasarkan atas hasil analisis tentang keunggulan / kekuatan dan kelemahan / hambatan yang dimiliki serta tantangan dan peluang / kesempatan yang dihadapi oleh Madrasah.

VISI:

Terwujudnya Madrasah yang Sehat, Unggul dan Kompetitif, Agamis dan Berwawasan Lingkungan (Suka Wasling)

Indikator Visi :

1. Sehat;
 - a. Fisik madrasah bersih, sehat, indah dan nyaman.
 - b. Sumber Daya Manusia (SDM) dan siswa yang sehat jasmani dan rohani serta berperilaku Islami.
 - c. Lingkungan Madrasah bernuansa Islami.
2. Unggul;
 - a. Unggul dalam O2SN
 - b. Unggul dalam OSN
 - c. Unggul dalam KSM.
 - d. Unggul dalam AKSIOMA.
 - e. Unggul dalam IPTEK.
3. Kompetitif;
 - a. Nilai Ujian Nasional rata-rata 8.
 - b. Nilai Hasil Belajar 7,5 keatas
 - c. Berprestasi dalam bidang olah raga dan seni
 - d. Berperan serta dalam mewujudkan lingkungan hidup yang asri.
4. Agamis;
 - a. SDM yang aktif, kreatif dan inovatif (kelas Tahfidz)
 - b. Peningkatan imtaq dan profesionalisme
 - c. Peka terhadap perkembangan IPTEK
5. Berwawasan Lingkungan
 - a. Membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - b. Melaksanakan SEMUTLIS dan SEMUTLIK
 - c. Terampil mengolah sampah lingkungan

MISI:

1. Meningkatkan kualitas manajemen berbasis madrasah.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga guru dan pegawai.
3. Menyelenggarakan Pembelajaran untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir, Aktif, Kreatif.
4. Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi.
5. Meningkatkan IMTAQ bagi warga Madrasah.
6. Meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana.
7. Meningkatkan efektivitas kegiatan ekstra kurikuler.
8. Meningkatkan efektifitas manajemen terbuka.
9. Meningkatkan Sistem Informasi Madrasah (SIM).
10. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif dalam berlomba meraih prestasi.
11. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, aman, nyaman, demi efektifitas seluruh kegiatan pendidikan di Madrasah dan Peningkatan Mutu.

IV. KONDISI LINGKUNGAN MADRASAH

A. GEDUNG SEKOLAH DAN FASILITAS

MIN 1 Yogyakarta yang ada di wilayah Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo memiliki luas tanah 3970 m² dan luas bangunan 2006 m². Ruang kelas yang ada 18 ruang terdapat juga ruang UKS, kantin, mushola, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain yang semuanya terdaftar di bawah ini.

DAFTAR BANGUNAN GEDUNG

NO.	NAMA RUANG	JUMLAH	LUAS (m²)
1.	Ruang Kelas	18	54
2.	Ruang Perpustakaan	1	54
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	48
4.	Ruang Guru	1	54
5.	Ruang Tata Usaha	1	48
6.	Ruang UKS	1	21

7.	Koperasi / Kantin	1	20
8.	Gudang	2	8
9.	Ruang Ibadah (Mushola)	1	106
10.	Kamar Mandi / WC.	12	24
11.	Laboratorium Bahasa	1	56
12.	Ruang Penjaga	1	29
13.	Laboratorium Komputer	1	64

DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

NO.	KEGIATAN	KELAS	HARI	KOORDINATOR PELATIH
1.	BTTSQ	1-2	Selasa –Jum’at	Ismail. S.Ag
2.	BTTSQ	3-6	Selasa-Jum’at	Ismail, S.Ag
3.	Lukis	1-5	Senin	Dessy
4.	Marchingband	3-5	Rabu	Fian
5.	Qosidah/ Nasyid	1-5	Kamis	Muhammad Naufal, S.Pd.I
6.	Pencak silat	1-5	Sabtu	Umar Faruk, S.Thi
7.	Pramuka	3-6	Jum’at	Muhammad Syarifuddin
8.	Futsal	1 -6	Kamis	Praptap Kurniawan, S. Pd.

**SARANA PRASANA YANG MENDUKUNG KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Seperangkat Alat Drum Band	1 unit	Marching Band
2.	Peralatan Qosidah	2 unit	Qosidah
3.	Organ Yamaha	1 buah	Seni suara / Nasyid
4.	Buku Iqro'	100 buah	Iqro'
5.	Al Qur'an	100 buah	Seni Baca Al Qur'an
6.	Tenda	5 buah	Pramuka
7.	Komputer	30 unit	komputer

Tanah kosong yang digunakan untuk upacara dan tempat olahraga siswa dipenuhi dengan grass block yang cukup. Tanaman perindang di sebelah timur gedung madrasah, sedangkan tanaman hias ditanam mengelilingi gedung sekolah serta di depan dan belakang. Tanaman dan halaman tertata rapi dan bersih.

Tempat parkir MIN 1 Yogyakarta terletak di sebelah utara dan timur gedung madrasah. Sebelah utara tempat parkir sepeda siswa sedang sebelah timur tempat parkir untuk guru dan pegawai.

MIN 1 Yogyakarta mempunyai tempat / lapangan olah raga yang digunakan untuk cabang olah raga sepak bola, kasti, bola basket, senam, lompat jauh dan lompat tinggi.

B. KEADAAN NON FISIK MADRASAH

Madrasah selalu mengupayakan sarana dan prasarana juga memperhatikan dan membiasakan hidup bersih dan sehat jasmani maupun rohani. Perilaku hidup bersih dan sehat secara jasmani dituangkan dalam program kerja yang ada di UKS kerjasama dengan Puskesmas Umbulharjo 1. Untuk membina sehat rohani di madrasah diadakan shalat dhuha, jamaah sholat dhuhur dan tadarus dan tahsin setiap hari serta pembiasaan perilaku lainnya untuk siswa. Sedangkan, untuk guru *One Juz One One Week* (OWOJ).

C. STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH

Untuk mewujudkan visi dan ketercapaian misi dalam memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan serta mengembangkan kekuatan dan meminimalisir tingkat kelemahan, maka MIN 1 Yogyakarta merencanakan program :

a. Meningkatkan kualitas manajemen berbasis madrasah

- 1) Proses pengambilan keputusan secara partisipatif yang diikuti oleh komite madrasah, kepala madrasah, seluruh dewan guru, pegawai, orang tua siswa dan pengawas madrasah.
- 2) Pendeskripsian tugas personil madrasah disesuaikan dengan kompetensinya yang dilakukan pada awal tahun pelajaran.
- 3) Koordinasi dan konsolidasi staf dengan pimpinan madrasah dilaksanakan minimal sebulan sekali.

b. Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Pegawai

- 1) Peningkatan kualitas guru dan Pegawai melalui melanjutkan studi, mengikuti diklat, workshop, seminar dan mendatangkan narasumber.
- 2) Peningkatan prestasi guru melalui sistem penghargaan guru.
- 3) Mendorong para guru untuk membuat karya tulis baik berupa diktat makalah untuk lingkungan sekolah ataupun dipublikasikan.
- 4) Mendorong para guru untuk membuat alat peraga.
- 5) Mengaktifkan guru dalam kegiatan KKG Gugus III Kecamatan Umbulharjo, maupun KKG MI Kota Yogyakarta.

c. Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar

- 1) Penggunaan strategi PAKEMAN (Pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan dan antusias.)
- 2) Peningkatan kualitas pemahaman dan penguasaan guru terhadap kurikulum atau bahan ajar.

- 3) Penertibkan administrasi guru, pegawai dan kepala madrasah dari PG-1 sampai PG-7 serta administrasi madrasah dan keuangan.
- 4) Peningkatan prestasi pembelajaran baik akademik maupun non akademik
- 5) Peningkatan kualitas bahan ajar, metode mengajar dan teknik evaluasi.

d. Meningkatkan Imam dan Taqwa bagi warga Madrasah

- 1) Membiasakan sholat dhuha, jamaah dzuhur di madrasah bagi guru, pegawai dan para siswa
- 2) Mengadakan pengajian berkala yang diikuti oleh warga madrasah.
- 3) Mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar agama Islam dan hari-hari besar nasional di madrasah.
- 4) Mengadakan pemantauan aktivitas peribadatan siswa di rumah.

e. Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan sarana dan prasarana belajar

- 1) Menambah, koleksi pustaka hingga lebih dari 2000 judul buku bermutu
- 2) Menambah jumlah komputer hingga lebih dari 30 unit
- 3) Pemanfaatan fasilitas madrasah secara maksimal.
- 4) Pengadaan alat pelajaran berupa audio visual, internet, dan CD pembelajaran
- 5) Pendayagunaan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar .

f. Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Ekstra Kurikuler.

- 1) Meningkatkan 5 menjadi 8 jenis ekstra kurikuler.
- 2) Meningkatkan pengelolaan administrasi kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Meningkatkan pengklasifikasian sesuai minat dan bakat anak.
- 4) Menambah jumlah alat pendukung berdasarkan jenis dan kebutuhan kegiatan.

- 5) Mengikutsertakan anak dalam kegiatan yang bersifat kompetisi.
- 6) Mengadakan koordinasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler.

g. Meningkatkan Eektifitas Manajemen Terbuka

- 1) Meningkatkan efektifitas komunikasi internal antara kepala madrasah dengan guru dan pegawai antar guru maupun antar warga madrasah secara timbal balik.
- 2) Meningkatkan partisipasi seluruh warga madrasah dalam program madrasah dari perencanaan pelaksanaan sampai pada pelaporan yang bersifat transparan.
- 3) Menerima masukan yang bersifat membangun / memperbaiki sistem manajemen madrasah.

h. Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen

- 1) Meningkatkan pemuatan pamflet, brosur, kalender dan leaflet (BKUKS, Kopad/Warmad)
- 2) Meningkatkan pengelolaan majalah dinding dan pengumuman/ pelaporan.
- 3) Meningkatkan efektifitas pengolahan sarana komunikasi (telepon), visual (TV, VCD player, LCD, Kamera, radio tape recorder, megaphone) dan komputerisasi.

V. Sumber Pendanaan Madrasah

Guna mendukung pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh madrasah, maka perlu menggali dana baik dari pemerintah maupun masyarakat. Adapun sumber dana yang ada di madrasah berasal dari :

- BOS
- DIPA
- Bea siswa Pemerintah kota
- Partisipasi masyarakat
- Orang tua siswa

VI. Usaha Produktif Madrasah

UKS yang ada di MIN 1 Yogyakarta dalam programnya disamping mengupayakan kebersihan lingkungan dan jasmani juga sosialisasi kebiasaan hidup bersih dan sehat. Siswa dibekali pengetahuan tentang obat tradisional serta pembudidayaan tanaman obat-obatan, tanaman hias dan sayuran. Kegiatan ini merupakan usaha produktif yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta.

VII. Kekuatan, Kelemahan dan Kendala yang dihadapi

MIN 1 Yogyakarta memiliki sejumlah karakteristik yang menjadi kekuatan madrasah. Adapun kekuatan madrasah yang ada diantaranya adalah:

- 1) Proses Belajar Mengajar yang Efektivitasnya Tinggi
- 2) Kepemimpinan Madrasah yang Kuat
- 3) Lingkungan Madrasah yang Aman dan tertib
- 4) Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif
- 5) Madrasah Memiliki “Teamwork” yang Kompak, Cerdas dan dinamis
- 6) Madrasah Memiliki Kewenangan (Kemandirian)
- 7) Partisipasi yang Tinggi dari Warga Madrasah dan Masyarakat
- 8) Madrasah memiliki Keterbukaan (Transparansi) Manajemen
- 9) Madrasah Melakukan Evaluasi dan Perbaikan Secara Berkelanjutan
- 10) Madrasah Responsif dan Antisipatif Terhadap Kebutuhan
- 11) Madrasah memiliki komunikasi yang baik
- 12) Madrasah memiliki akuntabilitas (berbentuk laporan prestasi yang dilaporkan kepada pemerintah, orang tua siswa, dan masyarakat)
- 13) MIN 1 Yogyakarta mempunyai paguyuban kelas yang berfungsi untuk mempererat hubungan kekerabatan dengan semua wali

- 14) Komite madrasah yang aktif dan produktif
- 15) Madrasah mempunyai hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi
- 16) . Rasio jumlah guru dan siswa yang 1:10 membuktikan dalam segi jumlah sudah cukup bagus, apalagi ditunjang dengan pendidikan guru minimal Sarjana. Pendidikan Agama Islam MIN 1 Yogyakarta lebih unggul sehingga pembinaan mental keimanan dan ketakwaan akan lebih maksimal.
- 17) Madrasah mempunyai sumber dana rutin dari pemerintah (DIPA dan BOS)

Selain kekuatan yang dimiliki madrasah, MIN 1 Yogyakarta juga mempunyai kelemahan diantaranya:

- 1) Banyaknya mata pelajaran PAI yang harus diberikan secara terpisah (dibagi 5 mata pelajaran) sehingga membutuhkan waktu, SDM, dan biaya yang bertambah.
- 2) Belum semua guru menguasai komputer.
- 3) Anggapan masyarakat bahwa madrasah setingkat pondok, bukan sekolah dasar.
- 4) Karena MIN 1 Yogyakarta adalah madrasah di bawah pembinaan Kementerian Agama, maka guru yang diangkat selama ini adalah guru pendidikan Agama Islam sehingga MIN 1 Yogyakarta memberikan tugas mengajar bidang studi umum kepada guru yang bersangkutan.
- 5) Mayoritas siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.
- 6) Prestasi akademik siswa masih kurang.

Program yang direncanakan dan diupayakan kadang tidak dapat terlaksana, dikarenakan banyak hal yang menjadi kendala, diantaranya :

- 1) Waktu: kadang berbenturan dengan kegiatan Dinas yang sering berubah maka pihak Madrasah harus selalu menyesuaikan perubahan waktu tersebut.
- 2) Tenaga pelaksana: mengangkat tenaga honorer lebih dari satu orang.
- 3) Biaya yang terbatas.

- 4) Lingkungan, terutama adanya kebisingan yang berasal dari pabrik terdekat, sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa

VIII. PENYELENGGARAAN EVALUASI

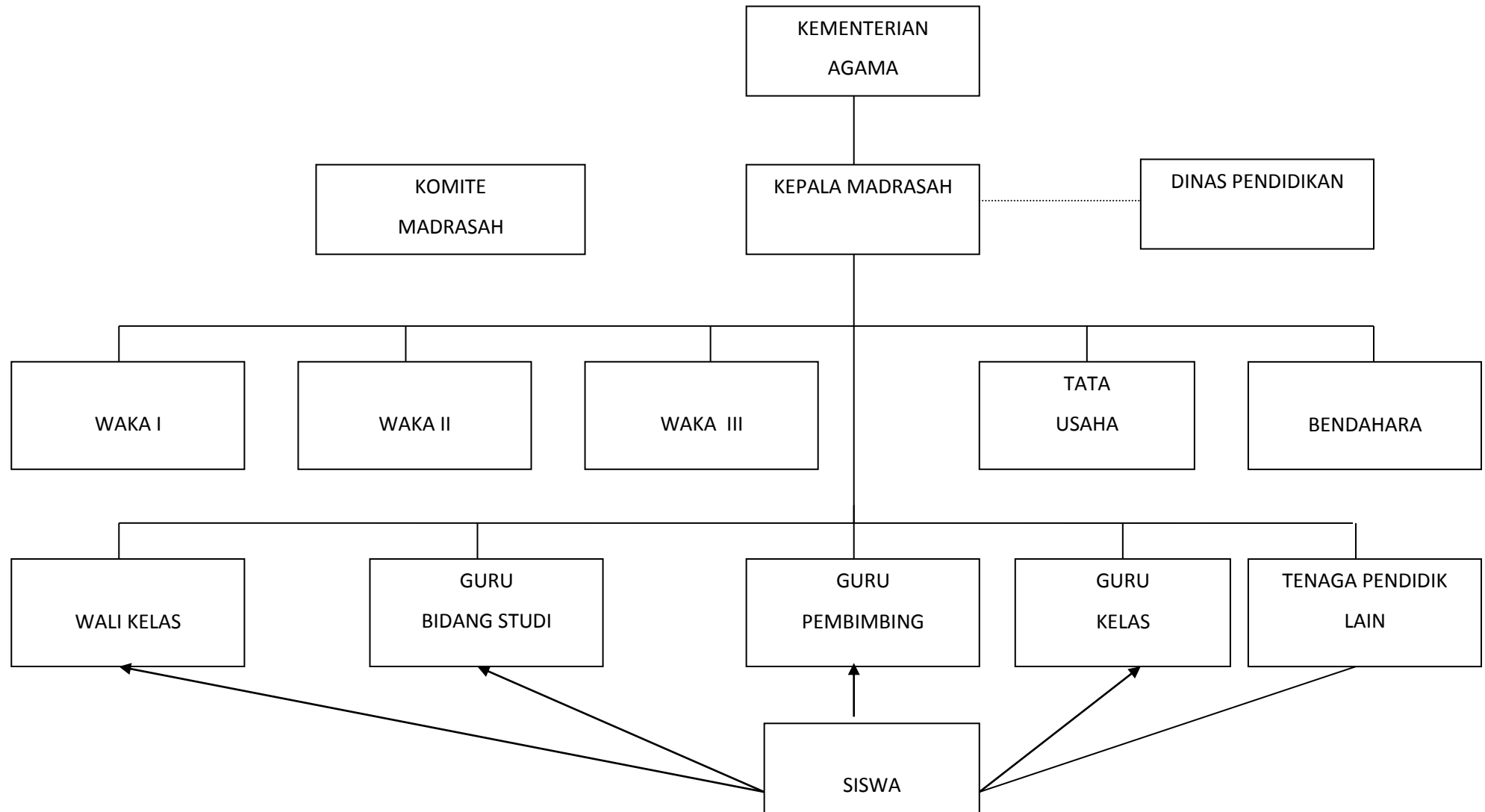
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta (MIN 1 Yogyakarta) untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi per bidang studi dilaksanakan evaluasi secara berkala meliputi ulangan harian (formatif), ulangan tengah semester (mid semester), ulangan semester (sumatif) yang dibuat guru KKG maupun dinas. Untuk kelas VI khususnya dilaksanakan Ujian Akhir Semester yang didahului dengan Pra UAS meliputi ibadah, olah raga, bahasa, ketrampilan dan IPA. Kemudian dilanjutkan Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Sekolah Tulis Utama yang soal-soalnya sudah dibuat oleh Dinas Pendidikan dan KKKN Propinsi DIY untuk agama pada 5 bidang studi.

Evaluasi juga dilaksanakan pada program yang sudah dibuat dianalisis dan dicermati baik yang sudah terlaksana maupun yang belum, hasil analisa dipakai sebagai acuan penyusunan program tahun berikutnya. Pihak madrasah juga sangat terbuka dan merespon kritik, saran, masukan baik dari orang tua, masyarakat, LSM sampai instansi terkait yang bertujuan untuk kemajuan dan peningkatan madrasah.

IX. STRUKTUR ORGANISASI

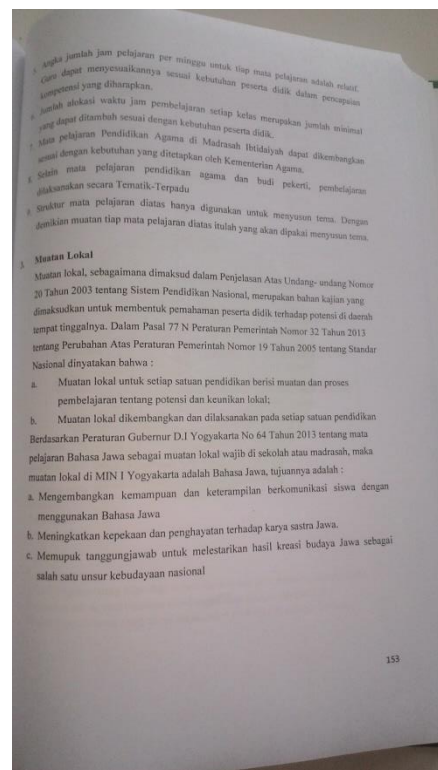
Terlampir

STRUKTUR ORGANISASI MIN 1 YOGYAKARTA



..... = Garis Komando
 ————— = Garis Konsultasi

DOKUMENTASI DATA



11.	OLIMPIADE	
12.	SHALAT DZUHUR, DHUHA DAN RUMAT BERJAMAAH	
13.	INFAK	
14.	BUDAYA 5 S (SOPAN, SANTUN, SENYUM, SALAM DAN SLEPA)	
15.	SEMUTLIK dan SEMUTLIK	
16.	LITERASI	

Keterangan :

1. (satu) jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.
2. Kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 pendekatan Tematik kurikulum 2013
3. Pembelajaran mata pelajaran umum (selain agama) dilakukan dengan tematik terpadu
4. Mata Pelajaran Bahasa Jawa inklud dengan pelajaran SBDP
5. Pengembangan diri (Pramuka) dilaksanakan dari kelas 3 s/d kelas 6
6. Pengembangan diri untuk kelas 1 ditambah Tahsin
7. Beban belajar di Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran perminggu
 - a. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 36 jam pembelajaran.
 - b. Beban belajar satu minggu Kelas II adalah 36 jam pembelajaran.
 - c. Beban belajar satu minggu Kelas III adalah 40 jam pembelajaran.
 - d. Beban belajar satu minggu Kelas IV, V, dan VI adalah 43 jam pembelajaran.
8. Untuk kegiatan ekstrakurikuler akan dijelaskan pada Bab berikutnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Pengawas Madrasah


RATNI, S.Pd, M.S.I
NIP. 19700330 199203 2 001

Kepala MIN 1 Yogyakarta


TRI WAHJUNI, S.Pd
NIP. 197506171998032002

14

**BAB III
STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

A. Struktur Kurikulum

STRUKTUR KURIKULUM MIN 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fikih	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	5	5	6	5	5	5
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5. Matematika	5	6	6	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya/Bahasa Jawa	2/2	2/2	2/2	3/2	3/2	3/2
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3. Tahsin	2					
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	36	36	40	43	43	43
Ekstrakurikuler dan Pembiasaan						
1. PRAMUKA						
2. DRUMBAND						
3. HADROH						
4. SILAT						
5. TARI						
6. LUKIS						
7. BTTSQ						
8. TAHFIZ						
9. QIROAH						

13

12. Muatan Lokal			
Wajib :- Bahasa Jawa	75	75	75
Ekstrakurikuler	70	70	70
Wajib :- Pramuka			
Pilihan : Tari, Qasidah, Lukis, Marchingband, Silat,Futsal,BTTSQ	B	B	B

Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas IV, V,VI

No.	Mata Pelajaran	KKM KLS IV	KKM KLS V	KKM KLS VI
1.	AA	75	75	75
2.	Fq	75	75	75
3.	Qh	75	75	75
4.	BA	75	75	75
5.	SKI	75	75	75
5.	Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	75
6.	Bahasa dan Sastra Indonesia	75	75	75
7.	Matematika	75	75	75
8.	Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75
9.	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
10.	Seni dan Budaya dan Keterampilan	75	75	75
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	75
12.	Muatan Lokal	75	75	75
	Wajib :- Bahasa Jawa			
	Ekstrakurikuler	B	B	B
	Wajib :- Pramuka			

160

SILABUS

Sekolah : MIN 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa

Kelas/Semester: V/Semester 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan sastra dan non sastra dalam kerangka budaya Jawa

Aspek	Kompetensi Dasar	PBKB	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Metode	Sumber	Penilaian
Menyimak	1.1 Memahami wacana lisan tentang gamelan yang dibacakan atau melalui berbagai media.	Cinta tanah air, Rasa ingin tahu	1.1.1 Menyebutkan nama-nama gamelan. 1.1.2 Merinci atau memilah gamelan berdasarkan cara mainnya. 1.1.3 Mencirikan gamelan Jawa berdasarkan bahan pembuatan	1. Mendengarkan wacana lisan tentang gamelan. 2. Diskusi memilah gamelan berdasarkan cara mainnya. 2. Diskusi mencirikan gamelan Jawa berdasarkan	Gamelan	Diskusi Tanya jawab Penugasan	Buku Bahasa Jawa Kelas V	Tes Tertulis Unjuk kerja

			1.1.4 Memahami wacana lisan tentang gamelan	ahanpembuatannya				
--	--	--	---	------------------	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan gagasan wacana lisan sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

Aspek	Kompetensi Dasar	PBKB	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Metode	Sumber Belajar	Penilaian
Berbicara	2.1 Menyampaikan ajakan kepada orang lain dengan ungghah-ungghah yang tepat	Menghargai, Respek	2.1.1 Menyebutkan tingkatan yang ada dalam berbahasa Jawa.	2.1.1 Menyebutkan tingkatan yang ada dalam berbahasa Jawa.	Ungghah-ungghah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Demonstrasi ○ Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Narasumber • Lingkungan Sosial • Media elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non Tes ○ Lisan ○ Perbuatan
			2.1.2 Menuliskan ajakan kepada teman dengan ungghah-ungghah yang tepat.	2.1.2 Menuliskan ajakan kepada teman dengan ungghah-ungghah yang tepat.				
			2.1.3 Mengemukakan ajakan kepada teman dengan ungghah-	2.1.3 Mengemukakan ajakan kepada teman dengan ungghah-				

			nggah-ungguh basa yang tepat.	ungguh basa yang tepat.				
			2.1.4 Mengemukakan ajakan kepada orang yang lebih tua dengan unggah-ungguh basa yang tepat.	2.1.4 Mengemukakan ajakan kepada orang yang lebih tua dengan unggah-ungguh basa yang tepat.				
			2.1.5 Menerapkan ajakan kepada orang lain dengan unggah-ungguh basa yang tepat.	2.1.5 Menerapkan ajakan kepada orang lain dengan unggah-ungguh basa yang tepat.				

Standar Kompetensi :3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Aspek	Kompetensi Dasar	PBKB	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Metode	Sumber Belajar	Penilaian
Membaca	3.1 Membaca wacana tulis kepahlawanan.	Semangat Kebangsaan	3.1.1 Menyebutkan tokoh kepahlawanan dari wacana yang telah dibaca.	3.1.1 Menyebutkan tokoh kepahlawanan dari wacana yang telah dibaca.	Wacana kepahlawanan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ceramah ○ Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Buku Bahasa Jawa Kelas V 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tes

			3.1.2 Menyebutkan ciri-ciri sifat kepahlawanan.	3.1.2 menyebutkan ciri – ciri sifat kepahlawanan				
			3.1.3 Membaca wacana tulis kepahlawanan.	3.1.3 Membaca wacana tulis kepahlawanan.				
	3.2 Melagukan tembang macapat kinanthi.	Rasa ingin tahu	3.2.1 Menyebutkan macam-macam tembang tembang macapat	3.2.1 Menyebutkan macam-macam tembang tembang macapat	Tembang Macapat Kinanti	○ Demonstrasi	○	○ Non tes ○ Perbuatan
			3.2.2 Menjelaskan yang dimaksud dengan tembang macapat.	3.2.2 Menjelaskan yang dimaksud dengan tembang macapat.				
			3.2.3 Menirukan tembang macapat kinanthi	3.2.3 Menirukan tembang macapat kinanthi				
			3.2.4 Memahami nilai – nilai yang terkandung dalam tembang macapat kinanthi	3.2.4 Memahami nilai – nilai yang terkandung dalam tembang macapat kinanthi				

			3.2.5 Melakukan tembang macapat kinanti.	3.2.5 Melakukan tembang macapat kinanti.				
	3.3 Membaca kata beraksara Jawa yang menggunakan pasangan	Rasa ingin tahu, pantang menyerah, disiplin	3.3.1. Menyebutkan pasangan dalam aksara Jawa	3.3.1. menyebutkan /menunjuk pasangan aksara jawa dalam suatu kalimat.	Aksara jawa dan pasangannya	Tanya jawab, demonstrasi	Lembar peraga, buku basa jawa	Tes lesan
			3.3.2. Menunjukkan letak pasangan aksara Jawa	Menunjukkan letak pasangan aksara jawa				
			3.3.3. Membaca kata beraksara Jawa yang mengandung pasangan	Membaca kata beraksara jawa yang menggunakan pasangan.				

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa

Aspek	Kompetensi Dasar	PBKB	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Metode	Sumber Belajar	Penilaian
Menulis	4.1 Menulis karangan	Kreatif	4.1.1. Menentukan tema karangan	1. Mengingat kembali unsur-unsur karangan	Menulis karangan	Praktek	Pengalaman, perpustakaan	Tes tertulis hasil karya

	kegemaran dengan ejaan yang benar	disiplin , pantang menyerah Rasa ingin tahu	yang akan ditulis	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menentukan tema karangan 3. Membuat kerangka karangan 4. Menuliskan karangan 				
			4.1.2. Menulis kerangka karangan yang bertema kegemaran.					
			4.1.3. Menulis karangan yang bertema kegemaran dengan ejaan yang benar.					
Menulis	4.2 Menulis kata beraksara Jawa yang	Kreatif , disiplin	4.2.1. Menunjukkan kata yang menggunakan pasangan aksara Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan pasangan aksara jawa. 2. Menunjukkan letak pasangan aksara 	Aksara awa dan pasangann	Tanya jawab, ceramah, demonstrasi	Peraga, LCD,LKS, buku pelajaran Basa jawa	Tes tertulis

	menggunakan pasangan.	, pantang menyerah Rasa ingin tahu		jawa 3. Menuliskan pasangan aksara jawa, 4. Menulis kalimat dengan aksara jawa yang menggunakan pasangan. 5. Menyalin kalimat sederhana dari aksara latin keaksara jawa dengan menggunakan pasangan.	ya	/praktek		
			4.2.2. Menentukan letak pasangan pada kata beraksara Jawa yang menggunakan pasangan.					
			4.2.3. Menulis kata beraksara Jawa yang menggunakan pasangan dengan benar.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN Yogyakarta II
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Tema : Kesenian
Alokasi Waktu : 8 x 35 jp (4 x pertemuan)

I. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- KD.1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
KD.2.1 Mengenal cerita yang berisi kesenian
KD.3.1 Memahami wacana dialog yang memuat tentang kebudayaan dan kesenian yang di bacakan atau melalui berbagai media.

Indikator

- Menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang memuat kesenian
 - Menjawab pertanyaan bacaan.
 - Membuat kalimat tanya.
- KD.4.1 Mengungkapkan wacana yang memuat tembung katrangan

Indikator

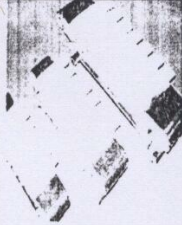


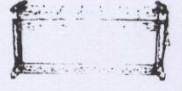
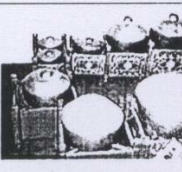
- Mengelompokkan berbagai tembung katrangan pada jenis yang sama.


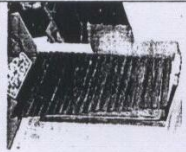

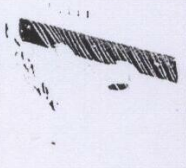
III. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang memuat kesenian (gamelan)
- Pertanyaan dan jawaban tentang isi cerita tentang kebudayaan gamelan.
- Mengidentifikasi tentang tembung katrangan
- Mempraktekkan dialog di depan kelas



Kendhang : Kendhang berfungsi utama untuk mengatur irama. Kendhang ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu. Jenis kendang yang kecil disebut ketipung, yang menengah disebut kendang ciblon/kebar. Pasangan ketipung ada satu lagi bernama kendang gedhe biasa disebut kendang kalih. Kendang kalih dimainkan pada lagu atau gendhing yang berkarakter halus seperti ketawang, gendhing kethuk kalih, dan ladrang irama dadi

	<p>Demung, Saron, dan Peking : berfungsi sebagai resonator. Instrumen ini ditabuh dengan tabuh dibuat dari kayu. Menurut ukuran dan fungsinya, terdapat tiga jenis saron:- demung (Paling besar).- saron (Sedang) dan,- peking(Paling kecil).</p> <p>DEMUNG Alat ini berukuran besar dan beroktaf tengah. Demung memainkan balungan gendhing dalam wilayahnya yang terbatas. Umumnya, satu perangkat gamelan mempunyai satu atau dua demung. Tetapi ada gamelan di kraton yang mempunyai lebih dari dua demung.</p> <p>SARON Alat ini berukuran sedang dan beroktaf tinggi. Seperti demung, saron barung memainkan balungan dalam wilayahnya yang terbatas. Pada teknik tabuhan imbal-imbalan, dua saron memainkan lagu jalin menjalin yang bertempo cepat. Seperangkat gamelan mempunyai dua saron, tetapi ada gamelan yang mempunyai lebih dan dua saron.</p> <p>PEKING Berbentuk saron yang paling kecil dan beroktaf paling tinggi. Saron panerus atau peking ini memainkan tabuhan rangkap dua atau rangkap empat lagu balungan.</p>
	<p>Gong Gong menandai permulaan dan akhiran gendhing dan memberi rasa keseimbangan setelah berlalunya kalimat lagu gendhing yang panjang. Gong sangat penting untuk menandai berakhirnya satuan kelompok dasar lagu, sehingga kelompok itu sendiri (yaitu kalimat lagu di antara dua tabuhan gong) dinamakan gongan.</p>
	<p>Bonang : Bonang dibagi menjadi dua jenis, yaitu bonang barung dan bonang panerus. Perbedaan pada besar dan kecilnya saja, dan juga pada cara memainkan iramanya. Bonang barung berukuran besar, beroktaf tengah sampai tinggi, adalah salah satu dari instrumen-instrumen pemuka dalam ansambel. Khususnya dalam teknik tabuhan pipilan, pola-pola nada yang selalu mengantisipasi nada-nada yang akan datang dapat menuntun lagu instrumen-instrumen lainnya.</p>
	<p>Slenthem Menurut konstruksinya, slenthem termasuk keluarga gender; malahan kadang-kadang ia dinamakan gender panembung. Tetapi slenthem mempunyai bilah sebanyak bilah saron.</p>
	<p>Kethuk dan Kenong Kenong merupakan satu set instrumen jenis mirip gong berposisi horisontal, ditumpangkan pada tali yang ditegangkan pada bingkai kayu. Dalam memberi batasan struktur suatu gendhing, kenong adalah instrumen kedua yang paling penting setelah gong. Kenong membagi gongan menjadi dua atau empat kalimat kalimat kenong. Kethuk sama dengan kenong, fungsinya juga sama dengan kenong. Kethuk dan kenong selalu bermain jalin-menjalin, perbedaannya pada irama bermainnya saja.</p>

	<p>Instrumen terdiri dari bilah-bilah metal ditegangkan dengan tali di atas bumbung-bumbung resonator. Gender ini dimainkan dengan tabuh berbentuk bulat (dilingkari lapisan kain) dengan tangkai pendek.</p> <p>Sesuai dengan fungsi lagu, wilayah nada, dan ukurannya, ada dua macam gender yaitu gender barung dan gender panerus</p>
	<p>Gambang : Instrumen dibuat dari bilah - bilah kayu dibingkai pada gerobogan yang juga berfungsi sebagai resonator. Berbilah tujuh-belas sampai dua-puluh bilah, wilayah gambang mencakup dua oktaf atau lebih. Gambang dimainkan dengan tabuh berbentuk bundar dengan tangkai panjang biasanya dari tanduk/sungu. Kebanyakan gambang memainkan gembyangan (oktaf) dalam gaya pola pola lagu dengan ketukan adeg.</p>
	<p>Rebab : Instrumen kawat-gesek dengan dua kawat ditegangkan pada selajur kayu dengan badan berbentuk hati ditutup dengan membran (kulit tipis) dari babad sapi. Sebagai salah satu dari instrumen pemuka, rebab diakui sebagai pemimpin lagu dalam ansambel, terutama dalam gaya tabuhan lirih.</p>
	<p>Siter : Siter merupakan bagian ricikan gamelan yang sumber bunyinya adalah string (kawat) yang teknik menabuhnya dengan cara di petik. Jenis instrumen ini di lihat dari bentuk dan warna bunyinya ada tiga macam, yaitu siter, siter penerus (ukurannya lebih kecil dari pada siter), dan clempung (ukurannya lebih besar dari pada siter). Dalam sajian karawitan klenengan atau konser dan iringan wayang fungsi siter sebagai pangrengga lagu.</p>

**IV. Proses Pembelajaran
Pertemuan ke-1 :**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Doa bersama-sama ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk di-sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak • Guru memotivasi siswa agar semangat dan aktif alam mengikuti pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini • Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegaitan yang akan dilakukan 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati (<i>observing</i>) Peserta didik menyimak tayangan tentang gamelan, dengan diputarakan penggalan pertunjukan wayang.</p> <p>Menanya (<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendiskusikan keberadaan gamelan di daerah sekitar tempat tinggal. <p>Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi tentang pentingnya gamelan bagi bangsa Indonesia. 	45 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berlatih mengidentifikasi berbagai jenis gamelan dan laras dari wacana dan gambar yang disediakan. <p>Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi yang telah dibuat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran • Mengulas kembali materi yang telah dipelajari. • Melalui tanya jawab guru memberikan penguatan dan simpulan • Memberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami. • Pemberian tugas PR • Guru menginformasikan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan datang • Guru menutup dengan mengucapkan tahmid dan salam 	15 menit

Pertemuan ke-2 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Doa bersama-sama ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak • Guru memotivasi siswa agar semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati (<i>observing</i>) Peserta didik membaca dan mempraktikkan percakapan tentang sanggar rawit</p> <p>Menanya (<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab tentang isi percakapan. Peserta didik mempraktikkan percakapan di depan kelas Peserta didik yang lain menyampaikan gagasan dan memberikan komentar pada kelompok yang maju dengan bahasa yang santun <p>Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi tentang keberadaan sanggar kesenian di daerah sekitar. 	45 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berlatih mengidentifikasi tembung arane penggaweyan (profesi) yang ada di lingkungan sekitar Peserta didik menuliskan karangan pendek tentang cita-citanya <p>Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi dan tulisannya di depan kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengekspresikan pembelajaran yang telah berlangsung. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari. Melalui tanya jawab guru memberikan penguatan dan simpulan Memberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami. Pemberian tugas PR Guru menginformasikan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan datang Guru menutup dengan mengucapkan tahmid dan salam Pelajaran diakhiri dengan membaca Doa 	15 menit

Pertemuan ke-3 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Doa bersama-sama 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak • Guru memotivasi siswa agar semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini ▪ Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilakukan 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati (<i>observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jenis-jenis tembung katrangan. • Peserta didik mengidentifikasi tembung katrangan dari bacaan yang disediakan <p>Menanya (<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik bertanya jawab tentang berbagai jenis tembung katrangan <p>Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menuliskan tentang tembung katrangan dari wacana dalam buku pegangan siswa. 	45 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berlatih membuat kalimat yang memuat tembung katrangan ▪ Peserta didik mengklasifikasi tembung katrangan dalam kalimat yang dibuatnya. <p>Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran • Mengulas kembali materi yang telah dipelajari. • Melalui tanya jawab guru memberikan penguatan dan simpulan • Memberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami. • Pemberian tugas PR • Guru menginformasikan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan datang ▪ Guru menutup dengan mengucapkan tahmid dan salam 	15 menit

Pertemuan ke-4 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Doa bersama-sama ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak • Guru memotivasi siswa agar semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini ▪ Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilakukan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati (<i>observing</i>) Peserta didik mengerjakan Penilaian Harian</p> <p>Menanya (<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menuliskan jawaban sesuai pertanyaan yang ada. <p>Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berusaha mengerjakan dengan jujur. 	45 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berlatih membuat karangan yang memuat tembung katrangan. <p>Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyampaikan wacana yang telah dibuat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran • Mengulas kembali materi yang telah dipelajari. • Melalui tanya jawab guru memberikan penguatan dan simpulan • Memberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami. • Guru menginformasikan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan datang ▪ Guru menutup dengan mengucapkan tahmid dan salam 	15 menit

V. Penilaian Hasil Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Sikap spiritual

No	Nama	Ketaatan Beribadah				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan			
		BT	MT	MB	Membudaya	BT	MT	MB	Membudaya

Sikap Sosial

No	Nama	Santun				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	Membudaya	BT	MT	MB	Membudaya

Keterampilan

No	Nama	Keaktifan Berdiskusi		
		Bertanya	Menjawab	berpendapat

Pengetahuan

- Lisan
- Tertulis
- Tugas

Contoh Soal :

1. Gawe ukara nganggo tembung-tembung ing ngisor iki!
 - a. Kira-kira
 - b. tansah
2. Terangna apa sing diarani :
 - a. dhalang
 - b. jlagra
3. Aranana 3 wac sing klebu ricikan gamelan!
4. Terangna apa sing diarani : *gupit mandragini!*
5. Ukara iki kramakna!
Adhiku nangis nalika Ibu menyang pasar.

Kunci Jawaban :

1. (kawicaksanan guru)
2. a.Dhalang yaiku uwong sing penggaweyane nglakokake wayang
b.Jlagra yaiku uwong sing penggaweyane gawe perkakas saka watu
3. Gong, saron, gender, slenthem, Kendhang, rebab (kawicaksanan guru)
4. Gupit madragini yaiku papan kanggo sare ing kraton
5. Rayi kulo muwun wekdal ibu tindak peken.

VI. Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat/bahan : Perlengkapan untuk eksplorasi Tape cassette recorder Slide/VCD/DVD, gambar


Sumber belajar : - Buku sinau basa jawa gagrag anyar kelas V SD, Penulis Drs. Haryono dkk. Pepak basa jawa, lingkungan sosial, lingkungan budaya, internet, majalah.



Jakarta, Agustus 2017
Guru Mapel

Tri Wahyuni
NIP. 19750917 199903 2 001

Lampiran VII

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-O5-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Yogyakarta, 19 Januari 2017

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/ Tugas Akhir
Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

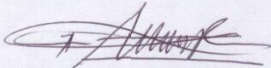

Nama	: Fitriyah Koyumiyah
NIM	: 13480131
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VII
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan judul/tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:


**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyetujui, Penasehat Akademik	Pemohon
 Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd. NIP. 19781113200912 1 003	 Fitriyah Koyumiyah NIM. 13480131

Lampiran VIII

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-081/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2018 26 Januari 2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Drs. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

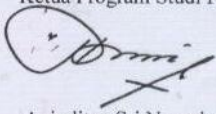
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Fitriyah Koyumiyah
NIM : 13480131
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI


Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran IX

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR


Nama Mahasiswa : Fitriyah Koyumiyah
 Nomor Induk : 13480131
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16-5-17	I	Perbaikan proposal	
2	23-5-17	2	ACC proposal untuk mengurus surat penelitian / penelitian	
3	12-7-17	3	ACC tuturan penelitian langsung ke lapangan	
4	4-12-17	4	Bab. I, II, III. Di perbaiki	
5	5-12-17	5	Bab IV Di perbaiki	
6	14-12-17	6	Bab V di perbaiki jawaban dari Rumusan Masalah	
7	27-12-17	7	Di perbaiki bagian awal yg di kurangi + susun PPT	
8	2-1-18	8	Di perbaiki Bab I - V	
9	3-1-18	9	ACC daftar isi skripsi	

Yogyakarta, 3-1-2018
 Pembimbing

Dr. Sedya Santoso, SS.M.Pd.
 NIP.19630728191031002.

Lampiran X

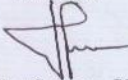
**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Fitriyah Koyumiyah
Nomor Induk : 13480131
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II "

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 27 Maret 2017

Seanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Maret 2017
Moderator

Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran XI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-170 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017 30 Mei 2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fitriyah Koyumiyah
NIM : 13480131
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Rt.01/01 Ngentak Sapen,Catur Tunggal,Depok,Sleman,Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Juni-Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiningmah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XII


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1910/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017 30 Mei 2017
Lamp. : 1 Benda Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
di Jl. Jenderal Sudirman No.5
Yogyakarta


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fitriyah Koyumiyah
NIM : 13480131
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Rt.01/01 Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II**. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Juni-Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiringsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XIII


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Kepada Yth. :
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Nomor : 074/5674/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1710/Uj.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 30 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PROBLEMATIKA PEMBEAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II"** kepada:


Nama : FITRIYAH KOYUMIYAH
NIM : 13480131
No. HP/Identitas : 085643156048 / 3305105907940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MIN Yogyakarta II, Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 5 Juni 2017 s.d. 5 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.


SUNG SURONO, SH
NIP. 1960070281992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan Mendungwarih No. 149.A, Giwaogan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163
Telepon 0274-372421/085100480949 email : miniyogyakarta2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 520 /Mi.12.C1/TL.00/12/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MIN 1 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Fitriyah Koyumiyah
NIM : 13480131
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : PGMI
Alamat : RT 01/01 Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Sleman

telah melakukan penelitian mulai tanggal 17 Juli s.d. 18 September 2017 di MIN 1 Yogyakarta (MIN Yogyakarta II) yang berjudul : **“Probematika Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Kota Yogyakarta (MIN 1 Yogyakarta)”**.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2017

Kepala Madrasah,

Tri Wahyuni

Lampiran XV



Lampiran XVI

SERTIFIKAT

No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

FITRIYAH KOYUMIYAH
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris

Lampiran XVII



Lampiran XVIII


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02 /WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : FITRIYAH KOYUMIYAH
NIM : 13480131
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MIN Yogyakarta II dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.67 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan,
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XIX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT 65

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.443/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
membenkan sertifikat kepada:

Nama : Fitriyah Koyumiyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13480131
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Pudak, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Fitriyah Koyumiyah
 NIM : 13480131
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Desember 2016
 Kepala UIN
 Dr. Shohyatu Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.25.3534/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fitriyah Koyumiyah
تاريخ الميلاد : ١٩ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٥	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات


هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ فبراير ٢٠١٦

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXII

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.4281/2016

Herewith the undersigned certifies that:




Name : **Fitriyah Koyumiyah**
Date of Birth : **July 19, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	46
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, February 26, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXIII


UIN
SERTIFIKAT

Nomor: **0242 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014**

Menerangkan Bahwa:

FITRIYAH KOYUMIYAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014
Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

<p style="text-align: center;">a.n Dekan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: center;"> Dr. Sabarudin, M.Si N.P. 19680405 199403 1 003</p> <p style="text-align: center;"></p>	<p style="text-align: center;">Ketua Panitia DPP Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: center;"> Mukhrodi NIM. 1142 0088</p> <p style="text-align: center;"></p>
---	---

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Fitriyah Koyumiyah**
Jurusan/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / III
Predikat : A/B

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	90	36
2	Pengetahuan Tajwid	81.5	20.4
3	Muhafadloh/Hafalan	90	31.5
Nilai Total		261.5	87.9%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.H/PP.00.9/4685/2014

Diberikan kepada : Fitriyah Koyumiyah
NIM : 13480131

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 14 April – 23 Mei 2014

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	84	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
Nilai Rata-rata		84,00	B+

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Dr. Saibuddin, M.Si
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Koordinator Pelaksana Program DTP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Saibuddin, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran


Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Poin Penilaian
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliabel, Reusable, Maintainable, Usability, Kompatibilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Menarik, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematis, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Kontekstualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

Standar Nilai

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	Tidak Lulus
11	45-49,99	C/D	1,50	
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	< 35	E	0	

Lampiran XXV


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : MA.09/11.05/PP.01.1/0206/2012


MENGESAHKAN
Fotocepi Ijazah / STTB sesuai dengan aslinya
Nomor Ijazah :
Kutawinangun,
Kepala MAN 3 Kebumen
Drs. Muntohar
19900830-1994031001


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Kutawinangun menerangkan bahwa :


nama : FITRIYAH KOYUMIYAH
tempat dan tanggal lahir : Kebumen , 19 Juli 1994
nama orang tua : Badrudin
nomor induk : 4800
nomor peserta : 0207

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebumen , 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,

Dr. H. Dasuki Anwar, M. Ag
195304121984031002


MA 110000282



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : Dj/Dt.1/214/2012

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Keagamaan

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : **Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Nama : **FITRIYAH KOYUMIYAH**

Tempat dan Tanggal Lahir : **Kebumen 19 Juli 1994**

Nomor Induk : **4800**

Nomor Peserta : **0207**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I UJIAN MADRASAH				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Akhlak	8,63	8,00	8,25
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	8,20	8,20	8,20
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,67	8,95	8,84
3.	Bahasa Indonesia	8,37	9,35	8,96
4.	Bahasa Arab	9,00	9,45	9,27
5.	Bahasa Inggris	8,90	9,57	9,29
6.	Matematika	9,03	9,03	9,03
7.	Seni Budaya	8,50	9,00	8,80
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,40	8,13	7,84
9.	Tafsir	8,60	9,42	9,09
10.	Hadis	8,83	9,35	9,19
11.	Fikih	8,50	9,55	9,13
12.	Ilmu Kajian	8,97	8,00	8,39
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,93	9,54	8,90
14.	Keterampilan Bahasa Perancis	8,83	9,45	9,20
Rata-Rata				8,85

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

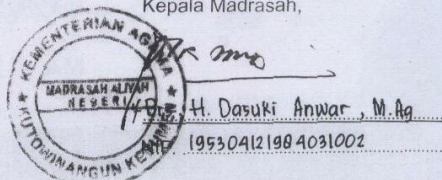
No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II UJIAN NASIONAL				
1.	Bahasa Indonesia	8,96	8,30	8,5
2.	Bahasa Inggris	9,29	5,40	7,0
3.	Matematika	9,03	8,25	8,6
4.	Tafsir	9,00	9,00	9,0
5.	Hadis	8,14	8,00	8,5
6.	Fikih	8,13	7,80	8,3
Rata-Rata				8,3

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

MENGESAHKAN
Fotocopi ijazah ISTB sesuai dengan aslinya



Kebumen, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



Lampiran XXVI

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Fitriyah Koyumiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Kuwarisan, Kutowinangun, Kebumen,
Jawa Tengah
Alamat Jogja : Ngentak Sapen, Papringan, Catur
Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
No. HP : 085643156048
Email : fkoyumiyah@gmail.com

B. Data Orangtua

Nama Orangtua
1. Ayah : Badrudin
2. Ibu : Ponirah (Almh.)
Alamat Orangtua : Kuwarisan, Kutowinangun, Kebumen,
Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 3 Kuwarisan (1999-2006)
2. SMP/MTs : MTsN Triwarno Kutowinangun
(2006-2009)
3. SMA/MA : MAN Kutowinangun (2009-2012)
4. SI : Program S1 PGMI UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta (2013-Sekarang).

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi Tilawah UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta (2013-2014)

2. Anggota Divisi Intelektual dan Pengabdian Masyarakat IMAKTA (Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta) (2014-2015)

E. Pengalaman Kegiatan

1. Ustadzah TPA Al-Iman Periode ramadhan 1438 H
2. Tentor SD/MI Bimbingan Belajar Al-Fikr (2015-sekarang)

Demikian *curriculum vitae* ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Peneliti

Fitriyah Koyumiyah

NIM. 13480131

Lampiran XXVII

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Fitriyah Koyumiyah
NIM. : 13480131
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah peneliti menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Yang menyatakan



Fitriyah Koyumiyah

NIM.13480131